

**ANALISIS PEMBERIAN KREDIT ANGSURAN SISTEM GADAI
(KRASIDA) DALAM MENINGKATKAN PROFITABILITAS
PT. PEGADAIAN (PERSERO) CABANG PRINGGAN
MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh

Nama : ZUWIKALUBIS
NPM : 1505170150
Program Studi : AKUNTANSI

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



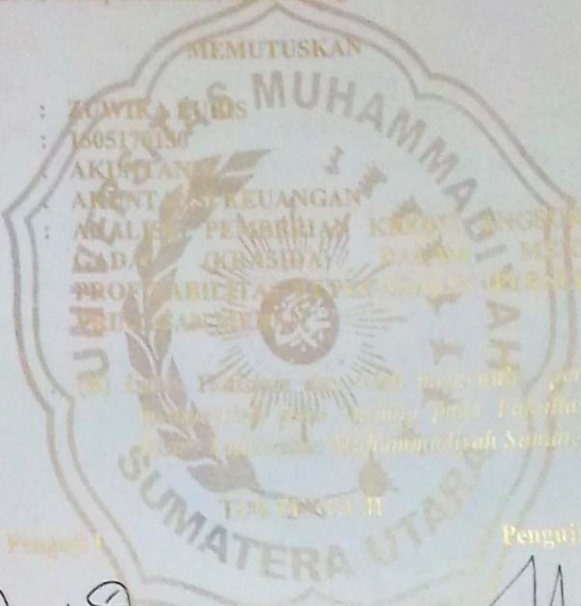
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 18 Maret 2019, Pukul 14.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, melihat, memperhatikan, membahas :

Nama :
 NPM :
 Program Studi :
 Konsentrasi :
 Judul Skripsi :

MEMUTUSKAN
 1. MENYAHKAN
 2. MENYAHKAN
 3. MENYAHKAN
 4. MENYAHKAN
 5. MENYAHKAN
 6. MENYAHKAN
 7. MENYAHKAN
 8. MENYAHKAN
 9. MENYAHKAN
 10. MENYAHKAN
 11. MENYAHKAN
 12. MENYAHKAN
 13. MENYAHKAN
 14. MENYAHKAN
 15. MENYAHKAN
 16. MENYAHKAN
 17. MENYAHKAN
 18. MENYAHKAN
 19. MENYAHKAN
 20. MENYAHKAN
 21. MENYAHKAN
 22. MENYAHKAN
 23. MENYAHKAN
 24. MENYAHKAN
 25. MENYAHKAN
 26. MENYAHKAN
 27. MENYAHKAN
 28. MENYAHKAN
 29. MENYAHKAN
 30. MENYAHKAN
 31. MENYAHKAN
 32. MENYAHKAN
 33. MENYAHKAN
 34. MENYAHKAN
 35. MENYAHKAN
 36. MENYAHKAN
 37. MENYAHKAN
 38. MENYAHKAN
 39. MENYAHKAN
 40. MENYAHKAN
 41. MENYAHKAN
 42. MENYAHKAN
 43. MENYAHKAN
 44. MENYAHKAN
 45. MENYAHKAN
 46. MENYAHKAN
 47. MENYAHKAN
 48. MENYAHKAN
 49. MENYAHKAN
 50. MENYAHKAN
 51. MENYAHKAN
 52. MENYAHKAN
 53. MENYAHKAN
 54. MENYAHKAN
 55. MENYAHKAN
 56. MENYAHKAN
 57. MENYAHKAN
 58. MENYAHKAN
 59. MENYAHKAN
 60. MENYAHKAN
 61. MENYAHKAN
 62. MENYAHKAN
 63. MENYAHKAN
 64. MENYAHKAN
 65. MENYAHKAN
 66. MENYAHKAN
 67. MENYAHKAN
 68. MENYAHKAN
 69. MENYAHKAN
 70. MENYAHKAN
 71. MENYAHKAN
 72. MENYAHKAN
 73. MENYAHKAN
 74. MENYAHKAN
 75. MENYAHKAN
 76. MENYAHKAN
 77. MENYAHKAN
 78. MENYAHKAN
 79. MENYAHKAN
 80. MENYAHKAN
 81. MENYAHKAN
 82. MENYAHKAN
 83. MENYAHKAN
 84. MENYAHKAN
 85. MENYAHKAN
 86. MENYAHKAN
 87. MENYAHKAN
 88. MENYAHKAN
 89. MENYAHKAN
 90. MENYAHKAN
 91. MENYAHKAN
 92. MENYAHKAN
 93. MENYAHKAN
 94. MENYAHKAN
 95. MENYAHKAN
 96. MENYAHKAN
 97. MENYAHKAN
 98. MENYAHKAN
 99. MENYAHKAN
 100. MENYAHKAN

Dinyatakan



Penguji I

ZULIA HARAHAP, S.E., M.Si

Penguji II

NOVIEN RIALDY, S.E., N.M

Pembimbing

HENNY ZURIKA, S.E., M.Si

PANITIA UJIAN

Ketua

H. JANURI, S.E., N.M, M.Si

Sekretaris

DEDE GUSAWAN, S.E., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Mahasiswa : ZUWIKALUBIS

NPM : 1505170150

Program Studi : AKUNTANSI

Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN

Judul Skripsi : ANALISIS PEMBERIAN KREDIT ANGSURAN SISTEM GADAI
(KRASIDA) DALAM MENINGKATKAN PROFITABILITAS
PT.PEGADAIAN (PERSERO) CABANG PRINGGAN MEDAN

Disetujui dan telah memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian
Mempertahankan Skripsi

Medan, Maret 2019

Pembimbing Skripsi

HENNY ZURIKA LUBIS, S.E., M.Si

Diketahui/Disetujui
Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si.

Dekan
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU



H. JANURI, SE., M.M., M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Universitas/PTS : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS
Jenjang : STRATA SATU (S-1)

Ketua Program Studi : FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si.
Dosen Pembimbing : HENNY ZURIKA LUBIS, S.E., M.Si

Nama Mahasiswa : ZUWIKALUBIS
NPM : 1505170150
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN
Judul Skripsi : ANALISIS PEMBERIAN KREDIT ANGSURAN SISTEM GADAI (KRASIDA) DALAM MENINGKATKAN PROFITABILITAS PT. PEGADAIAN (PERSERO) CABANG PRINGGAN MEDAN

Tanggal	MATERI BIMBINGAN SKRIPSI	Paraf	Keterangan
	* Jelaskan Deskripsi Data Item Bab IV		
	* Prosedur / Mekanisme pemberian kredit Jelaskan		
	* Uraikanlah bagaimana pemberian kredit & (KRASIDA) dapat meningkatkan profitabilitas.		
	* Pembahasan Menganalisis pengaruh kesimpulan dan saran penelitian		1/3-19
	* Abstrak dibuat		
	* Perhatikan penulisan skripsi		
	* Daftar Isi perbaikan		6/3-19
	Ace. Skripsi		8/3-19

Dosen Pembimbing

HENNY ZURIKA LUBIS, S.E., M.Si

Medan, Februari 2019

Diketahui /Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si

ABSTRAK

ZUWIKA LUBIS. 1505170150. Analisis Pemberian Kredit Angsuran Sistem Gadai (KRASIDA) dalam Meningkatkan Profitabilitas PT.Pegadaian(Persero) Cabang Pringgan Medan. Skripsi 2019.

Penelitian yang penulis lakukan pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Pringgan Medan, Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui dan menganalisis pelaksanaan Kredit Angsuran Sistem Gadai (KRASIDA) dalam meningkatkan profitabilitas. (2) untuk mengetahui penyebab terjadinya penurunan pada pendapatan sewa modal Kredit Angsuran Sistem Gadai (KRASIDA). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif. Pada penelitian ini penulis melakukan perhitungan terhadap Pemberian KRASIDA dan Profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2017 terjadi penurunan pada Pendapatan Sewa Modal dan Profitabilitas secara terus menerus dan Pemberian KRASIDA mengalami peningkatan setiap tahunnya yang tidak diikuti dengan peningkatan Profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa Pemberian KRASIDA dalam meningkatkan Profitabilitas pada PT. (Persero) Cabang Pringgan Medan belum berjalan dengan efektif dan optimal karena Profitabilitas pada pegadaian cenderung mengalami penurunan pada beberapa tahun terakhir dan peningkatan Pemberian KRASIDA yang tidak diikuti oleh peningkatan Profitabilitas hal ini dikhawatirkan dapat berpengaruh kepada kepercayaan nasabah/ masyarakat kepada pegadaian dalam melindungi simpanan mereka yang akan dapat mempengaruhi pendapatan bank.

Kata Kunci : KRASIDA dan Profitabilitas

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Analisis Pemberian Kredit Angsuran Sistem Gadai (KRASIDA) Dalam Meningkatkan Profitabilitas PT.Pegadaian (Persero) Cabang Pringgän Medan”** sebagai salah satu bagian dari proses pendidikan mahasiswa jenjang Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dan shalawat serta beriringkan salam dihadiahkan keharibaan junjungan suri tauladan Nabi Besar Muhammad SAW.

Dalam penyelesaian skripsi ini, tidak dapat terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak, baik berupa dorongan, semangat maupun pengertian yang diberikan kepada penulis selama ini. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

1. Teristimewa Ayahanda Zulkifli dan ibunda Elvida yang tercinta yang telah mengasuh dan membesarkan penulis dengan rasa cinta dan kasih sayang yang tulus dan tak terhingga sampai saat ini serta telah memberikan dorongan, semangat, do'a serta cinta kasih yang begitu dalam kepada

penulis. Tak akan aku lupakan segala jerih payahnya sehingga tidak mudah untukku membalasnya. Semoga Allah SWT selalu melindungi, memberi kesehatan, serta memberikan tempat yang setinggi-tingginya untukmu disurga-nya kelak. *Amin Ya Robbal'alamin*, Serta kedua adik-adik saya Zulfha dan Zuheri, yang selalu memberikan dukungan serta do'a kepada penulis.

2. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Bapak H.Januri,S.E,M.M,M.Si Tupti SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Fitriani Saragih, SE., M.Si, Selaku Ketua Progam Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Julia Hanum SE., M.Si Selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Heny Zurika Lubis, SE., M.Si Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selama ini telah sabar dan bersedia meluangkan waktu dan telah banyak memberi dukungan, pemikiran dan pengarahan kepada penulis penyusun Skripsi ini.
7. Seluruh pegawai dan Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak memberikan banyak masukan dan memberikan banyak ilmu dari awal penulis kuliah hingga sekarang ini.
8. Bapak Feri Andika selaku *Regional Head*, Bapak Fadlan selaku *Area Sales Leader* cabang Medan, sekaligus selaku instruktur penulis yang selalu

membimbing dan mengarahkan penulis dalam melakukan penyusunan skripsi, khususnya kepada , Ibu Rini, Ibu Maya, Ibu Amel dan seluruh staf dan karyawan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Pringgane Medan tanpa terkecuali yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis untuk mendapatkan data dan keterangan laporan keuangan yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.

9. Sahabat-sahabat penulis Aye, Dilla, Leli, Liana, Salma, Silviani, Dita, Fanhari, yang selalu memberikan dukungan dan semangat untuk membantu penulis dalam melaksanakan kegiatan skripsi. Dan tak lupa kepada seluruh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara stambuk 2015, khususnya B Akuntansi Pagi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini adalah masih jauh dari sempurna, maka dalam hal ini penulis sangat mengharapkan saran, kritik serta masukan dari pihak lain guna kesempurnaan skripsi ini kedepannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Amin Ya Robbal'alam

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Medan, Maret 2019

Penulis

Zuwika Lubis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat penelitian.....	8
 BAB II.LANDASAN TEORI	
A. Uraian Teori	10
1. Kredit.....	10
a. Pengertian Kredit	10
b. Unsur –Unsur Kredit.....	11
c. Fungsi Kredit	13
d. Tujuan dan Manfaat Pemberian Kredit.....	14
e. Jenis-jenis Kredit	19
f. Prinsip-Prinsip Pemberian Kredit	17

2. KRASIDA	21
3. Analisis Laporan Keuangan	22
4. Tujuan Analisa Laporan Keuangan.....	22
5. Profitabilitas	23
a. Tujuan Profitabilitas.....	24
b. Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas.....	25
c. ROA	26
d. ROE.....	27
e. NPM	27
6. Pengukuran Kinerja Keuangan berdasarkan KEPMEN BUMN No.100/MBU/2002	27
7. Penelitian Terdahulu	29
B. Kerangka Berfikir	31

BAB III.METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian	33
B. DefInisi Operasional	33
a) Pemberian KRASIDA.....	33
b) Pofitabilitas	33
C. Tempat Dan Waktu Penelitia	35
D. Jenis dan Sumber Data	36
E. Teknik Pengumpulan Data	37
F. Teknik Analisis Data.....	38

BAB IV. PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	39
1. Analisis Data Pemberian KRASIDA.....	40
a) Persyaratan Pemberian KRASIDA	41
b) Prosedur Pemberian KRASIDA	43
2. Analisis Pendapatan Sewa Modal KRASIDA.....	44
3. Rasio Profitabilitas	46
B. Pembahasan.....	52
1. Analisis Pemberian KRASIDA	
Dalam Meningkatkan Profitabilitas.....	52
2. Analisis Pendapatan Sewa Modal KRASIDA Menurun	54

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	56
B. Saran.....	57

DAFTAR PUSTAKA	58
-----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Tabel ROA 2013-2017.....	3
Tabel 1.2 Daftar Tabel ROE 2013-2017.....	4
Tabel 1.3 Daftar Tabel NPM 2013-2017.....	4
Tabel 1.4 Pemberian KRASIDA, Pendapatan Sewa Modal, Tahun 2013-2017.....	5
Tabel 2.1 Penelitian Terrdahulu.....	31
Tabel 3.1 Waktu Penelitian.....	36
Tabel 4.1 Data Pemberian KRASIDA Tahun 2013-2017.....	43
Tabel 4.2 Data Pemberian KRASIDA, dan Pendapatan Sewa Modal.....	45
Tabel 4.3 ROA.....	47
Tabel 4.4 ROE.....	49
Tabel 4.5 NPM.....	51
Tabel IV-6 Pemberian KRASIDA dan Profitabilitas.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....32

Gambar 4.1 Prosedur KRASIDA

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perekonomian di negara berkembang seperti Indonesia, kredit memegang peranan penting. Dimana untuk kemajuan perekonomian, kita tidak bisa mengandalkan dalam negeri tetapi tidak terlepas dari dari bantuan negara lain yang sudah maju dengan cara memberikan pinjaman berupa uang yang berasal dari Bank Indonesia, kemudian memberikan dana dan menyalurkan dana pinjaman ke setiap Perbankan baik negeri maupun swasta dengan budget dan suku bunga yang telah di tentukan. Selain Perbankan ada juga BUMN seperti PT. Pegadaian yang merupakan salah satu lembaga pemerintah yang bergerak di bidang jasa penyaluran pinjaman kepada masyarakat atas dasar hukum gadai, dengan jaminan barang bergerak. Menurut Santoso (2010 : 179) Perusahaan umum Pegadaian adalah satu-satunya badan usaha di Indonesia yang secara resmi mempunyai izin untuk melaksanakan kegiatan lembaga keuangan berupa pembiayaan dalam bentuk penyaluran dana kedalam masyarakat atas dasar hukum gadai seperti yang dimaksudkan dalam kitab Undang-Undang hukum perdata pasal 1150. Banyak perusahaan dan sektor bisnis yang berlomba lomba menyediakan pelayanan jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat saat ini. Perusahaan berusaha menyediakan pelayanan jasa yang paling unggul dan kompetitif. Salah satunya perusahaan dalam bidang peminjaman kredit, kegiatan perkreditan dapat terjadi pada individu dengan individu, badan usaha dengan badan usaha dan badan usaha dengan individu dengan memenuhi kegiatan

perkreditan tersebut masyarakat dapat memanfaatkan pada sektor perbankan dan atau lembaga keuangan non bank.

Selama ini PT.Pegadaian lebih dekat dengan masyarakat dibandingkan dengan bank yang fungsinya sama-sama dapat membantu melepaskan beban keuangan. Masyarakat ekonomi lemah lebih banyak menggunakan jasa PT.Pegadaian dalam memenuhi kebutuhan dananya yang bersifat mendadak atau keperluan khusus lainnya.Mereka masih menganggap bahwa untuk memakai jasa bank selalu dihadapkan pada persyaratan yang berbelit-belit.

Berpihak dari kenyataan tersebut diatas, PT.Pegadaian merupakan salah satu alternatif bagi masyarakat untuk mendapatkan kredit, baik skala kecil maupun skala besar, dengan pelayanan yang mudah, cepat dan aman.Dalam kenyataannya menunjukkan bahwa sistem pelayanan yang mudah cepat dan aman memang sangat dibutuhkan oleh masyarakat, khususnya masyarakat ekonomi lemah.Kemudahan dan kesederhanaan dalam prosedur perolehan kredit merupakan modal dasar alam mendekati pangsa pasar pegadaian.Hal ini terbukti dengan meningkatnya kredit yang diberikan oleh PT. Pegadaian.

Jika kondisi PT.Pegadaian terjadi peningkatan pemberian kredit tetapi tidak diikuti dengan peningkatan prolehan pendapatan sewa modal, maka akan menyebabkan modal berkurang dan sumber dana yang akan disalurkan kembali kepada nasabah akan berkurang, dan hal ini akan mengurangi kepercayaan masyarakat pada PT.Pegadaian. Jika perusahaan tidak lagi dapat dipercaya masyarakat maka suah diperkirakan perusahaan tersebut ridak akan bertahan

lama, karena nasabah tidak ingin lagi melakukan proses pelaksanaan kredit, sehingga ini akan mengurangi pendapatan perusahaan.

Pendapatan bunga terbesar adalah dari pemberian kredit kepada nasabah, yang merupakan kegiatan berisiko karena kemungkinan kredit yang diberikan kepada nasabah tidak dapat dilunasi atau menjadi kredit macet, dan ini akan mempengaruhi rasio profitabilitas perusahaan. Rasio profitabilitas adalah menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam menjaga suatu kestabilan finansial untuk selalu berada dalam keadaan stabil dan profit. Karena jika kondisi mengalami penurunan, hal ini cenderung membuat kerugian perusahaan.

Adapun skor penilaian Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor 100/2002 untuk menilai kinerja keuangan perusahaan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Pringgan Medan.

Tabel 1.1
Return On Assets (ROA) PT. Pegadaian (Persero) 2013-2017

Tahun	ROA (%)
2013	3,4
2014	3,7
2015	7,1
2016	5,8
2017	2,4

Sumber : Laporan Keuangan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Pringgan Medan (data diolah)

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai ROA tidak stabil karena diantaranya mengalami kenaikan dan penurunan. Namun, dari tahun 2016 dan 2017 nilai ROA mengalami penurunan yang cukup banyak yaitu pada tahun 2016 sebesar 5,8% dan tahun 2017 sebesar 2,4% dari pada tahun sebelumnya tahun 2015 dengan nilai 7,1%.

Return On Asset (ROA) adalah rasio keuangan perusahaan yang terkait dengan potensi k keuntungan atau juga laba pada tingkat pendapatan, aset dan juga modal saham spesifik, jika ROA menurun maka belum efektif dalam memakai aktivitya dalam aktivitas operasi untuk membuahkan keuntungan.

Tabel 1.2

***Return On Equity* (ROE) PT.Pegadaian (Persero) 2013-2017**

Tahun	ROE (%)
2013	11,4
2014	12
2015	16,7
2016	14,6
2017	7,1

Sumber :Laporan Keuangan PT.Pegadaian (Persero) Cabang Pringgana Medan (data diolah)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai ROE juga mengalami penurunan pada tahun 2016 sebesar 14,6% dan tahun 2017 sebesar 7,1% dari pada tahun sebelumnya tahun 2015 sebesar 16,7%.

Return On Equity (ROE) merupakan modal pemegang saham atau modal sendiri yang digunakan perusahaan untuk kegiatan operasionalnya dalam menciptakan laba bagi perusahaan. Jika ROE maka modal untuk kegiatan operasional juga menurun yang mengakibatkan pendapatan menurun yang an diikuti dengan penurunan laba perusahaan.

Tabel 1.3

***Net Profit Margin* (NPM) PT.Pegadaian (Persero) 2013-2017**

Tahun	NPM (%)
2013	7,0
2014	6,8
2015	11,1
2016	11,4
2017	5,6

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai NPM juga mengalami penurunan yang sangat signifikan pada tahun 2017 sebesar 5,6% dari pada tahun sebelumnya tahun 2016 sebesar 11,4%.

Net Profit Margin (NPM) merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan bersih dari penjualan. Jika terjadi penurunan maka kurangnya kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Tabel 1.4
Data Pemberian KRASIDA , dan Pendapatan Sewa Modal KRASIDA
Tahun 2013-2017

Tahun	Pemberian Kredit Angsuran Sistem Gadai (KRASIDA)	Pendapatan Sewa Modal KRASIDA
2013	7,567,765,910	4,903,780,411
2014	9,719,151,568	5,674,310,437
2015	12,242,441,342	9,765,324,421
2016	15,936,991,590	7,998,789,431
2017	20,818,628,966	4,102,304,551

Sumber : PT.Pegadaian (Persero) Cabang Pringgan Medan (data diolah)

Berdasarkan pada tabel diatas dapat dilihat terjadinya kenaikan pemberian Kredit Angsuran Sistem Gadai (KRASIDA) dalam setiap tahunnya. Dengan berdasarkan jumlah pemberian KRASIDA pada tahun 2016-2017 sebesar Rp. 64.772.376.100 Namun peningkatan tersebut tidak diiringi dengan pendapatan sewa modal KRASIDA, yang mengalami penurunan pada tahun 2016 dan 2017 sebesar Rp.7,998,789,431 dan Rp.4,102,304,551 dari pada tahun sebelumnya pada tahun 2013, 2014, dan 2015 sebesar Rp.4,903,780,411, 5,674,310,437 dan 9,765,324,421 padahal pada tahun 2013 dan 2014 pemberian Kredit Angsuran Sistem Gadai (KRASIDA) mengalami kenaikan dari tahun ke tahun.

Pendapatan terbesar dalam PT.Pegadaian yang dapat mempengaruhi modal dan profitabilitas adalah pendapatan bunga dari pemberian kredit, karena dari peningkatan pemberian kredit maka prolehan pendapatan bunga juga akan meningkat, sehingga dapat mengatasi seluruh beban termasuk kredit macet. Setelah pendapatan dikurangi beban dan kredit macet didapat laba dimana laba ini akan mempengaruhi pertumbuhan pendapatan sewa modal PT.Pegadaian. Menurut Kasmir (2012:125) yaitu besarnya laba sangatlah dipengaruhi dari jumlah kredit yang disalurkan dalam suatu periode, semakin besar jumlah kredit yang diberikan maka semakin besar laba dari bidang ini. Kredit adalah asset yang menghasilkan pendapatan bunga dari pemberian kredit ini dan juga merupakan pendapatan utama dari perusahaan. Semakin besar jumlah kredit yang diberikan, maka semakin besar pula pendapatan bunga yang akan diperoleh setiap perusahaan. Peningkatan pendapatan ini nantinya juga akan mempengaruhi laba yang akan diperoleh perusahaan.

Pendapatan bunga terbesar adalah dari pemberian kredit kepada nasabah, yang merupakan kegiatan berisiko karena kemungkinan kredit yang diberikan kepada nasabah tidak dapat dilunasi atau menjadi kredit macet, dan ini akan mempengaruhi rasio profitabilitas perusahaan.

Pemberian KRASIDA terus mengalami peningkatan namun profitabilitasnya cenderung mengalami penurunan. Menurut Fahmi (2012) rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya

peroleh keuntungan perusahaan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Penurunan ini mengindikasikan bahwa perusahaan belum mampu dalam menghasilkan keuntungan. Kondisi yang tidak menguntungkan pada suatu perusahaan akan mengakibatkan perusahaan akan sulit untuk menarik modal dan memperoleh pinjaman dari kreditor, maupun investasi dari pihak luar untuk membiayai kebutuhan operasi perusahaan .

Dilihat dari masalah yang ada maka penulis tertarik untuk membahas permasalahan ke dalam sebuah penelitian dengan judul penelitian: “**Analisis Pemberian Kredit Angsuran Sistem Gadai (KRASIDA) dalam Meningkatkan Profitabilitas PT.Pegadaian (Persero) Cabang Pringgan Medan.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah diatas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Terjadinya Penurunan Nilai ROA, ROE dan NPM pada tahun 2016 dan 2017 di PT.Pegadaian (Persero) Cabang Pringgan Medan.
2. Terjadinya peningkatan pemberian Kredit Angsuran Gadai (KRASIDA) tetapi tidak sebanding dengan peningkatan yang terjadi dengan pendapatan sewa Modal PT.Pegadaian (Persero) Cabang Pringgan Medan.

C. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah Pemberian Kredit Angsuran Sistem Gadai (KRASIDA) dapat meningkatkan profitabilitas ?
2. Mengapa Peningkatan Pemberian Krasida yang terjadi setiap tahun tetapi tidak sebanding dengan peningkatan Pendapatan Sewa Modal ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis pelaksanaan Kredit Angsuran Sistem Gadai (KRASIDA) dapat meningkatkan Profitabilitas.
- b. Untuk mengetahui penyebab terjadinya penurunan pada Pendapatan Sewa

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

- a. Bagi Penulis, Untuk mengetahui dan menambah wawasan tentang Pemberian Kredit suatu produk yang dapat mengembangkan pendapatan perusahaan. Dan diharapkan dapat menambah pengetahuan sesuai dengan judul dan sebagai salah satu saranan memberikan motivasi bagi penulis untuk menerapkan ilmu yang didapat selama studi.
- b. Bagi Pegadaian, Sebagai salah satu referensi dibidang ekonomi dan bisnis serta sarana kepada manajemen pemberian KRASIDA Pegadaian Cabang

Pringgian Medan untuk dapat meningkatkan kualitas produk suatu layanan jasa.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Uraian Teoritis

1.Kredit

a.Pengertian Kredit

Lembaga keuangan bank maupun bukan bank tidak pernah lepas dari masalah kredit. Bahkan, kegiatan utama bank maupun bukan bank sebagai lembaga keuangan, selalu memberikan jasa pemberian kredit. Besarnya jumlah kredit yang diberikan akan menentukan besar atau kecilnya keuangan yang diperoleh lembaga keuangan. Terminologi kredit dari bahasa latin “credere” yang berarti percaya, karena itu dasar pemikiran pemberian kredit kepada seseorang atau badan usaha landasannya adalah kepercayaan.

Pengertian kredit menurut Undang-Undang Perbankan nomor 10 tahun 1998 adalah sebagai berikut: “Penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.”

Sedangkan menurut Rinaldy(2009:29) Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam (debitur) untuk melunasi hutangnya, setelah jangka waktu

tertentu dengan jumlah bunga, imbalan bunga, imbalan atau pembagian hasil keuntungan.

Adapun menurut Iswi Hariyani (2010:10) menyatakan kredit yang diberikan didasarkan atas kepercayaan sehingga pemberian kredit merupakan pemberian kepercayaan kepada nasabah.

Dari tiga kutipan diatas dapat disimpulkan bahwa kredit adalah kepercayaan (*Trust*) untuk memberikan sejumlah uang untuk memberikan fasilitas jaminan yang akan menimbulkan kewajiban pinjaman. Adanya persetujuan (Kesepakatan) antara Kreditur dan Debitur yang terutang dalam suatu perjanjian pinjam meminjam secara tertulis.

b. Unsur-Unsur Kredit

Unsur –unsur yang terkandung dalam pemberian suatu fasilitas kredit menurut Kasmir (2014:87-88) adalah:

a) Kepercayaan

Kepercayaan adalah suatu keyakinan pemberi kredit bahwa kredit yang diberikan (berupa uang, barang atau jasa) akan benar-benar diterima kembali di masa tertentu yang akan datang. Kepercayaan ini diberikan oleh bank, dimana sebelumnya sudah dilakukan penelitian penyelidikan tentang nasabah baik secara interen maupun eksteren. Penelitian dan penyelidikan tentang kondisi masa lalu dan sekarang terhadap nasabah pemohon kredit.

b) Kesepakatan

Disamping unsur percaya didalam kredit juga mengandung unsur kesepakatan antara si pemberi kredit dengan si penerima kredit. Kesepakatan ini dituangkan dalam suatu perjanjian dimana masing-masing pihak mendatangi hak dan kewajibannya masing-masing.

c) Jangka waktu

Setiap kredit yang diberikan memiliki jangka waktu tertentu, jangka waktu ini mencakup masa pengembalian kredit yang telah disepakati. Jangka waktu tersebut bisa berbentuk jangka pendek, jangka menengah atau jangka panjang.

d) Risiko

Adanya suatu tenggang waktu pengembalian akan menyebabkan suatu risiko tidak tertagihnya atau macet pembelian kredit. Semakin panjang suatu kredit semakin besar risikonya, demikian sebaliknya. Risiko ini menjadi tanggungan bank, baik risiko yang disengaja oleh nasabah yang lalai, maupun oleh risiko yang tidak disengaja. Misalnya terjadi bencana alam atau bangkrutnya usaha nasabah tanpa ada unsur kesengajaan lainnya.

e) Balas Jasa

Merupakan keuntungan atas pemberian suatu kredit atas jasa tersebut yang kita kenal dengan nama bunga. Balas jasa dalam bentuk bunga dan biaya administrasi kredit ini merupakan keuntungan bank. Sedangkan bagi bank yang berdasarkan prinsip syariah balas jasanya ditentukan dengan bagi hasil.

c. Fungsi Kredit

Menurut Kasmir (2014:89-90) fungsi kredit sebagai berikut:

a) Untuk Meningkatkan Daya Guna Uang

Dengan adanya kredit saat meningkatkan daya guna uang, maksudnya jika uang hanya disimpan saja tidak akan menghasilkan sesuatu yang berguna. Dengan diberikannya kredit uang tersebut menjadi berguna untuk menghasilkan barang atau jasa oleh si penerima kredit.

b) Untuk Meningkatkan Peredaran dan Lalu Lintas Uang

Dalam hal ini uang yang diberikan atau disalurkan akan beredar dari satu wilayah ke wilayah lainnya, sehingga suatu daerah kekurangan uang dengan memperoleh kredit, maka daerah tersebut akan memperoleh tambahan uang dari daerah lainnya.

c) Untuk meningkatkan Daya Guna Barang

Kredit yang diberikan akan dapat digunakan oleh si debitur untuk mengolah barang yang semula tidak berguna menjadi berguna atau bermanfaat.

d) Meningkatkan Peredaran Barang

Kredit dapat pula menambah atau memperlancar arus barang dari satu wilayah ke wilayah lainnya, sehingga jumlah barang yang beredar dari satu wilayah ke wilayah lainnya bertambah atau kredit dapat pula meningkatkan jumlah barang yang beredar.

e) Sebagai Alat Stabilitas Ekonomi

Dengan memberikan kredit dapat dikatakan sebagai alat stabilitas ekonomi, karena dengan adanya kredit yang diberikan akan menambah jumlah barang yang diperlukan oleh masyarakat. Kemudian dapat pula kredit membantu dalam mengekspor barang dari dalam negeri ke luar negeri sehingga meningkatkan devisa negara.

f) Untuk Meningkatkan Kegairahan Berusaha

Bagi si penerima kredit tentu akan dapat meningkatkan kegairahan berusaha, apa lagi bagi si nasabah yang memang modalnya pas-pasan.

g) Untuk Meningkatkan Pemerataan Pendapatan

Semakin banyak kredit yang diberikan, maka akan semakin baik, terutama dalam hal meningkatkan pendapatan. Jika sebuah kredit diberikan untuk membangun pabrik, maka pabrik tersebut tentu membutuhkan tenaga kerja, sehingga dapat mengurangi pengangguran. Bagi masyarakat sekitar pabrik juga akan dapat memperoleh pendapatan seperti gaji bagi karyawan yang bekerjadi pabrik, dan membuka warung atau menyewa rumah kontrakan atau jasa lainnya bagi masyarakat .

h) Untuk Meningkatkan Hubungan Internasional

Dalam hal pinjaman internasional akan dapat meningkatkan saling membutuhkan antara si penerima kredit dengan si pemberi kredit. Pemberi kredit oleh negara lain akan meningkatkan kerja sama dibidang lainnya.

d. Tujuan dan Manfaat Pemberian Kredit

Menurut Hasibuan (2009:88) pemberian kredit memiliki tujuan dan manfaat. Berikut tujuan pemberian kredit yaitu:

- a) Memproleh pendapatan bank dari bunga kredit
- b) Memanfaatkan dan memproduktifkan dana-dana yang ada
- c) Melaksanakan kegiatan operasional bank
- d) Memenuhi permintaan kredit dari masyarakat
- e) Memperlancar lalu lintas pembayaran

- f) Menambah modal kerja perusahaan
- g) Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat

Manfaat pemberian kredit, yaitu:

- a) Menjadi motivator dan dinamisator peningkatan kegiatan perdagangan dan perekonomian
- b) Memperluas lapangan kerja bagi masyarakat
- c) Memperlancar arus barang dan arus uang
- d) Meningkatkan hubungan internasional (L/C, CGI, dan lain-lain)
- e) Meningkatkan produktivitas yang ada
- f) Meningkatkan daya guna (*utility*) barang
- g) Meningkatkan kegairahan berusaha masyarakat
- h) Memperbesar modal kerja perusahaan
- i) Meningkatkan *income per capita* (IPC) masyarakat
- j) Mengubah cara berpikir atau bertindak masyarakat untuk lebih ekonomis

e. Jenis – Jenis Kredit

Menurut Kasmir (2014:90-93) Kredit yang diberikan bank umum dan bank perkreditan rakyat untuk masyarakat terdiri dari berbagai jenis. Secara umum jenis-jenis kredit dapat dilihat dari berbagai segi antara lain sebagai berikut.

1. Dilihat dari segi kegunaan

a) Kredit Investasi

Biasanya digunakan untuk keperluan perluasan usaha atau membangun proyek atau pabrik baru atau untuk keperluan rehabilitasi. Contoh kredit

investasi misalnya untuk membangun pabrik atau membeli mesin-mesin, pendek kata masa pemakaiannya untuk suatu periode yang relatif lebih lama.

b) Kredit Modal Kerja

Digunakan untuk keperluan meningkatkan produksi dalam operasionalnya. Sebagai contoh kredit modal kerja diberikan untuk membeli bahan baku, membayar gaji pegawai atau biaya-biaya lainnya yang berkaitan dengan proses produksi perusahaan.

2. Dilihat dari segi tujuan kredit

a) Kredit Produktif

Kredit yang digunakan untuk peningkatan usaha atau produksi atau investasi. Kredit ini diberikan untuk menghasilkan barang atau jasa. Sebagai contohnya kredit untuk membangun pabrik yang nantinya akan menghasilkan barang, kredit pertanian akan menghasilkan produk pertanian atau kredit pertambangan menghasilkan bahan tambang atau kredit industri lainnya.

b) Kredit Konsumtif

Kredit yang digunakan untuk dikonsumsi secara pribadi. Dalam kredit ini tidak ada penambahan barang dan jasa yang dihasilkan, karena memang untuk digunakan atau dipakai oleh seseorang atau badan usaha. Sebagai contoh kredit untuk perumahan, kredit mobil pribadi, kredit perabotan rumah tangga dan kredit konsumtif lainnya.

c) Kredit Perdagangan

Kredit yang digunakan untuk perdagangan, biasanya untuk membeli barang dagangan yang pembayarannya diharapkan dari hasil penjualan barang

tersebut. Kredit inisiering dibagikan kepada supplier atau agen-agen perdagangan yang akan membeli barang dalam jumlah besar. Contoh kredit ini misalnya kredit ekspor dan impor.

3. Dilihat dari segi jangka waktu

a) Kredit jangka pendek

Merupakan kredit yang memiliki jangka waktu kurang dari 1(satu) tahun atau paling lama 1 (satu) tahun dan biasanya digunakan untuk keperluan modal kerja. Contohnya untuk peternakan misalnya kredit peternakan ayam atau jika untuk pertanian misalnya tanaman padi atau palawijaya.

b) Kredit Jangka Menengah

Jangka waktu kreditnya berkisar antara 1 tahun sampai dengan 3 tahun, biasanya untuk investasi. Sebagai contoh kredit untuk pertanian seperti jeruk, atau peternakan kambing.

c) Kredit Jangka Panjang

Merupakan kredit yang masa pengembaliannya paling panjang. Kredit jangka panjang waktu pengembaliannya diatas 3 tahun atau 5 tahun. Biasanya kredit ini untuk investasi jangka panjang seperti kebun karet, kelapa sawit atau manufaktur dan untuk kredit konsumtif seperti kredit perumahan.

4. Dilihat dari segi jaminan

a) Kredit dengan jaminan

Kredit yang diberikan dengan suatu jaminan, jaminan tersebut dapat berbentuk barang berwujud atau tidak berwujud atau jaminan orang. Artinya

setiap kredit yang dikeluarkan akan dilindungi senilai jaminan yang diberikan calon debitur

b) Kredit tanpa jaminan

Merupakan kredit yang diberikan tanpa jaminan barang atau orang tertentu. Kredit jenis ini diberikan dengan melihat prospek usaha dan karakter serta loyalitas atau nama baik si calon debitur selama ini.

5. Dilihat dari segi sektor usaha

a) Kredit pertanian, merupakan kredit yang dibiayai untuk sektor perkebunan atau pertanian rakyat. Sektor usaha pertanian berupa jangka pendek atau jangka panjang.

b) Kredit peternakan dalam hal ini untuk jangka pendek misalnya peternakan ayam, dan jangka panjang peternakan kambing atau sapi

c) Kredit industri yaitu kredit untuk membiayai industri kecil menengah atau besar

d) Kredit pertambangan, jenis usaha tambang yang dibiayainya biasanya dalam jangka panjang, seperti tambang emas, minyak atau timah.

e) Kredit pendidikan, merupakan kredit yang diberikan untuk membangun sarana dan prasarana pendidikan atau dapat pula berupa kredit untuk para mahasiswa.

f) Kredit profesi, diberikan kepada para profesional seperti dosen, dokter, atau pengacara.

g) Kredit perumahan, yaitu kredit untuk membiayai pembangunan atau pembelian perumahan

h) Dan sektor-sektor lainnya.

f. Prinsip Prinsip Pemberian Kredit

Dalam melakukan penelitian kriteria-kriteria serta aspek penelitiannya tetap sama. Begitu pula dengan ukuran-ukuran yang ditetapkan sudah menjadi standar penilaian perusahaan. Biasanya kriteria penilaian dilakukan untuk mendapatkan nasabah yang benar-benar menguntungkan.

Menurut Fahmi dan Hadi (2010:19) untuk memaksimalkan kemungkinan keberhasilan kredit -kredit maka prinsip 5C yaitu:

a) Character

Hal ini menyangkut sisi psikologis calon debitur, yaitu karakteristik atau sifat yang dimilikinya, seperti latar belakang, keluarga, hobi, cara hidup yang dijalani, kebiasaan-kebiasaan dan lain-lain.

b) Capacity

Hal ini berhubungan dengan kemampuan calon debitur dalam mengelola usahanya, terutama pada masa-masa sulit, sehingga akan diketahui apakah ia memiliki kemampuan membayar atau tidak.

c) Capital

Hal ini berhubungan menyangkut kemampuan modal yang dimiliki oleh seorang pada saat ini melaksanakan bisnisnya kredit tersebut.

d) Collateral

Yaitu barang atau sesuatu yang dijadikan jaminan pada saat seseorang akan melakukan pinjaman dana dalam bentuk kredit ke sebuah perbankan atau leasing.

e) Condition

Merupakan kondisi perekonomian yang tengah berlangsung di suatu negara.

Adapun analisis 7P kredit menurut Kasmir (2010:117) dengan unsur penilaian sebagai berikut:

a) Personality

Yaitu menilai dari segi kepribadiannya atau tingkah lakunya sehari-hari maupun kepribadiannya masa lalu.

b) Party

Yaitu mengkalsifikasikan nasabah ke dalam klasifikasi tertentu atau golongan-golongan tertentu, berdasarkan modal, loyalitas, serta karakterrnya.

c) Purpose

Yaitu untuk mengetahui tujuan nasabah dalam mengambil kredit, termasuk jenis kredit yang diinginkan nasabah.

d) Prospect

Yaitu untuk menilai usaha nasabah dimasa yang akan datang menguntungkan atau tidak atau dengan kata lain mempunyai prospek atau sebaliknya.

e) Payment

Merupakan ukuran bagaimana cara nasabah mengembalikan kredit yang telah diambil atau dari sumber mana saja dana untuk pengembalian kredit.

f) Profitability

Untuk menganalisis bagaimana nasabah dalam menncari laba.

g) Protection

Tujuannya adalah bagaimana menjaga agar kredit yang diberikan mendapatkan jaminan perlindungan, sehingga yang diberikan benar-benar aman.

2.Kredit Angsuran Sistem Gadai (KRASIDA)

Kredit Angsuran Sistem Gadai (KRASIDA) adalah pinjaman berdasarkan hukum gadai dengan prosedur pelayanan yang mudah, aman dan cepat. Dengan uaha ini, pemerintah melindungi rakyat kecil yang tidak memiliki akses kedalam perbankan (www.pegadaian.co.id).

Dengan demikian kalangan tersebut terhindar dari praktek pemberian uang pinjaman yang tidak wajar. Pemberian kredit jangka panjang dengan pemberian pinjaman mulai dari Rp.1.000.000,sampai dengan Rp. 250.000.000,-. Jaminanya berupa benda bergerak, baik berupa barang perhiasan emas dan berlian, dan BPKB kendaraan bermotor dengan angsuran pinjaman antara 6bulan- 36bulan. (www.pegadaian.co.id).Adapun sistem Angsuran yang ditetapkan oleh PT.Pegadaian (Persero) Cabang Pringan Medan yaitu:

Tabel 2.1

JangkaWaktu Kredit	Tarif Sewa Modal (Bunga%)
6-12	1,25
13-24	1,25
25-36	1,25

3. Analisis Laporan Keuangan

Untuk dapat memperoleh gambaran tentang perkembangan suatu perusahaan perlu melakukan analisis terhadap data keuangan perusahaan yang bersangkutan, dan data keuangan akan tercermin di dalam laporan keuangannya. Laporan keuangan memberikan ikhtisar mengenai keadaan kinerja suatu perusahaan, dimana neraca mencerminkan nilai aktiva, utang dan modal sendiri pada suatu saat tertentu, dan laporan laba rugi mencerminkan hasil-hasil yang dicapai selama suatu periode tertentu biasanya meliputi periode satu tahun.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan adalah suatu alat yang digunakan untuk melihat, mengetahui, menganalisis, serta mengevaluasi kinerja perusahaan dalam suatu periode atau antara beberapa periode tertentu dan memaksimalkan informasi yang masih relative sedikit menjadi informasi yang lebih luas dan aktual.

4. Tujuan Analisa Laporan Keuangan

Laporan keuangan perusahaan menyajikan informasi mengenai apa saja yang telah terjadi kepada para pemakai laporan keuangan yang membutuhkan informasi keuangan perusahaan dimasa depan. Analisa laporan keuangan dilakukan untuk mencapai beberapa tujuan. Menurut Kasmir (2012:68) tujuan analisis laporan keuangan ialah:

- 1) Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa aja yang menjadi kekurangan perusahaan
- 2) Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki

- 3) Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa aja yang perlu dilakukan kedepan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.
- 4) Melakukan kinerja manajemen kedepan apakah perlu penyegaran atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal
- 5) Dapat juga digunakan sebagai pembandingan dengan perusahaan sejenis tentang hasil mereka yang capai.

5. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba yang dinyatakan dalam persentase. Profitabilitas pada dasarnya adalah laba (rupiah) yang dinyatakan dalam persentase profit. Profitabilitas menjadi indikator untuk menilai baik buruknya kinerja dari sebuah perusahaan. Dalam menjalankan kegiatan bisnisnya setiap perusahaan akan berusaha untuk menghasilkan profitabilitas yang optimal. Semakin tinggi nilai profitabilitas yang diperoleh, maka perusahaan mendapatkan laba yang tinggi juga begitu pun sebaliknya bila perusahaan memperoleh profitabilitas yang rendah, maka laba yang diperoleh oleh perusahaan pun juga rendah. Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui kegiatan operasional yang dilakukan perusahaan. Tingkat profitabilitas menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan.

Menurut Dendawijaya (2010:118) Analisis Rasio Profitabilitas adalah alat untuk menganalisis atau mengukur tingkat efisiensi untuk usaha dan profitabilitas yang dicapai. Analisis Rasio Profitabilitas yang sering digunakan adalah “ *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, Rasio Biaya

Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan Net Profit Margin (NPM)”

a) Tujuan profitabilitas

Sama halnya dengan pengaruh – pengaruh lainnya. Tidak hanya bagi pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak diluar perusahaan.

Tujuan dari profitabilitas antar lain :

- 1). Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu
- 2). Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
- 3). Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu
- 4). Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
- 5). Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri
- 6). Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Sementara itu, manfaat yang diperoleh adalah untuk mengetahui besarnya tingkat dan perkembangan laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode dan mengetahui *produktivitas* dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

a) Jenis – Jenis Rasio Profitabilitas

Rasio *profitabilitas* dikutip oleh Muslim (2012:1) digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Adapun rasio yang umumnya digunakan adalah :

- 1) *Gross Profit Margin (GPM)*, yaitu penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan dibagi penjualan bersih. Rasio ini berguna untuk mengetahui keuntungan kotor perusahaan dari setiap barang yang dijual.
- 2) *Net Profit Margin (NPM)*, yaitu laba bersih dibagi penjualan. Rasio ini menggambarkan besarnya laba bersih yang diperoleh oleh perusahaan pada setiap penjualan yang dilakukan.
- 3) *Return On Asset (ROA)* yaitu laba bersih dibagi dengan total aktiva. Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari setiap satu rupiah asset yang digunakan. Dengan mengetahui rasio ini, kita bisa menilai, apakah perusahaan efisien dalam memanfaatkan aktiva dalam kegiatan *operasional* perusahaan. Rasio ini juga memberikan ukuran yang lebih baik atas *profitabilitas* perusahaan karena menunjukkan efektifitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan.
- 4) *Return On Equity (ROE)*, yaitu laba bersih dibagi ekuitas. Rasio ini menunjukkan kesuksesan manajemen dalam memaksimalkan tingkat pengembalian pada pemegang saham. Semakin tinggi Rasio ini akan semakin baik karena memberikan tingkat pengembalian yang lebih besar pada pemegang saham.

- 5) *Earning Per Share (EPS)*, yaitu laba bersih dibagi jumlah saham yang beredar. Rasio ini menggambarkan tingkat pengembalian modal untuk setiap satu lembar saham.

c). *Return On Assets (ROA)*

Return On Assets (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas. Dalam analisis laporan keuangan, rasio ini paling sering disoroti karena mampu menunjukkan keberhasilan perusahaan menghasilkan keuntungan ROA mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang. Assets atau aktiva yang dimaksud adalah keseluruhan harta perusahaan, yang diperoleh dari modal sendiri maupun dari modal asing yang digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan. Menurut Hanafi (2009:159) menyatakan bahwa ROA merupakan profitabilitas ekonomi yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit pada masa lalu dan memproyeksikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit di masa mendatang Menurut Harahap (2010:305) Return On Asset (ROA) menggambarkan perputaran aktiva diukur dari penjualan. Semakin besar rasio ini maka semakin baik dan hal ini berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba. Total asset biasanya digunakan untuk mengukur ROA sebuah bank adalah jumlah aset-aset produktif yang terdiri dari penempatan surat-surat berharga seperti sertifikat Bank Indonesia, surat berharga pasar uang, penempatan dalam saham perusahaan lain, penempatan pada call money atau money market dan penempatan dalam bentuk kredit.

d). *Return On Equity (ROE)*

Rasio ini merupakan perbandingan antara laba bersih sesudah pajak dengan total ekuitas. Menurut Harahap (2009:156), ROE digunakan untuk mengukur besarnya pengembalian terhadap investasi para pemegang saham. Angka tersebut menunjukkan seberapa baik manajemen memanfaatkan investasi para pemegang saham. ROE diukur dalam satuan persen. Tingkat ROE memiliki hubungan yang positif dengan harga saham, sehingga semakin besar ROE, semakin besar pula harga pasar, karena besarnya ROE memberikan indikasi bahwa pengembalian yang akan diterima investor akan tinggi, sehingga investor akan tertarik untuk membeli saham tersebut.

e) *Net Profit Margin (NPM)*

rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih. Menurut Suhardjono (2009, 111), NPM adalah perbandingan laba bersih dengan penjualan. Rasio ini sangat penting bagi manajer operasi karena mencerminkan strategi penetapan harga penjualan yang diterapkan perusahaan dan kemampuannya untuk mengendalikan beban usaha. Semakin besar Net Profit Margin (NPM) berarti semakin efisiensi perusahaan tersebut dalam mengeluarkan biaya-biaya sehubungan dengan kepentingan operasinya.

6. Pengukuran Kinerja PT.Pegadaian (Persero) Berdasarkan KEPMEN

BUMN No.100/MBU/2002 untuk profitabilitas

1) Return On Equity(*ROE*)

Adapun skor penilaian *ROE* untuk BUMN non-infrastruktur dapat dilihat pada Tabel berikut:

SkorPenilaianROE

ROE (%)	Skor		Kategori
	NonInfra		
15 < ROE	20		Sangat Sehat
13 < ROE ≤ 15	18		Sehat
11 < ROE ≤ 13	16		
9 < ROE ≤ 11	14		
7,9 < ROE ≤ 9	12		
6,6 < ROE ≤ 7,9	10		Cukup Sehat
5,3 < ROE ≤ 6,6	8,5		
4 < ROE ≤ 5,3	7		
2,5 < ROE ≤ 4	5,5		Kurang Sehat
1 < ROE ≤ 2,5	4		
0 < ROE ≤ 1	2		
ROE < 0	0		Tidak Sehat

2) Return On Asset(ROA)

SkorPenilaianROA

ROA(%)	Skor			Keterangan
	Infra	NonInfra		
2,5 < ROA ≤ 4	4	5,5		Sangat sehat
1 < ROA ≤ 2,5	3	4		Sehat
0 < ROA ≤ 1	1,5	2		Cukup sehat
ROA < 0	1	0		Kurang sehat

3) Return On Investment(ROI)

SkorPenilaianROI

ROI(%)	Skor		Kategori
	NonInfra		
18 < ROI	15		Sangat Sehat
15 < ROI ≤ 18	13,		Sehat
13 < ROI ≤ 15	12		
12 < ROI ≤ 13	10,		
10,5 < ROI ≤ 12	9		
9 < ROI ≤ 10,5	7,5		Cukup Sehat
7 < ROI ≤ 9	6		
5 < ROI ≤ 7	5		
3 < ROI ≤ 5	4		Kurang Sehat
1 < ROI ≤ 3	3		
0 < ROI ≤ 1	2		
ROI < 0	1		Tidak Sehat

4) Net Profit Margin (NPM)

Skor Penilaian NPM

NPM(%)	Skor	Kategori
	NonInfra	
15 < NPM	20	Sangat Sehat
13 < NPM ≤ 15	18	Sehat
11 < NPM ≤ 13	16	
9 < NPM ≤ 8	11	
6,6 < NPM ≤ 7,2	10	Cukup Sehat
5,3 < NPM ≤ 6,6	8,5	Kurang Sehat
4 < NPM ≤ 5,3	7	
2,5 < NPM ≤ 4	5,5	
1 < NPM ≤ 2,5	4	
0 < NPM ≤ 1	2	Tidak Sehat
NPM < 0	0	

7. Penelitian terdahulu

Berdasarkan yang telah dilakukan terhadap beberapa sumber kepustakaan penulis perlu melengkapi atau menyempurnakan penelitian ini dengan melakukan studi review karena disana terdapat sumber yang dapat dijadikan tambahan untuk penyelesaian penelitian ini. Beberapa referensi yang telah ada dan berkaitan dengan judul proposal yang diangkat adalah.

Tabel 2.1**Tabel penelitian sebelumnya**

no	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Analisis
1	Anna Zumrotul Mujayanah (2008)	Impelementasi Pemberian Kredit dalam meningkatkan keuntungan pada PT. Pegadaian Cabang Kepajen Malang	Hasil analisis data menunjukkan bahwa pelaksanaan pemberian kredit pada Perum Pegadaian Cabang Kepajen Malang diwujudkan dengan memberi kemudahan kepada nasabah, adapun peranan kredit dalam meningkatkan keuntungan adalah menaikkan jumlah uang pinjaman dan standar taksiran. Dan dengan laba bersih sebelum PPH PS 25 untuk mengetahui

			keuntungannya.
2	Jane Eiva Siwu (2013)	Analisis Pengaruh Kredit Cepat Aman (KCA), Kredit Angsuran Sistem Gadai (KRASIDA) terhadap pendapatan sewa modal PT.Pegadaian(Persero)Kanwil VI Manado	Dari hasil penelitian ini adalah jumlah kredit yang disalurkan akan mempengaruhi pendapatan sewa modal. Dimana dikatakan berpengaruh oleh karena besarnya jumlah kredit yang disalurkan yang terus meningkat dari tahun ke tahun, kenaikan harga emas,penyebaran outlet yang mudah dijangkau oleh masyarakat, semakin banyak nasabah yang menggadai. Kenaikan kredit yang disalurkan berpengaruh terhadap pendapatan sewa modal yang terus meningkat seiring kenaikan kredit yang disalurkan.
3	Retno Wulandari (2014)	Analisis Profitabilitas PT. Pegadaian (Persero) Sebelum dan Sesudah Adanya Produk Pembiayaan Arrum	Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa hasil uji statistik untuk mengetahui profitabilitas PT.Pegadaian (Persero) yang diwakili oleh rasio ROA,ROE dan NPM sebelum dan sesudah adanya produk pembiayaan arrum yang dianalisis menggunakan uji paired simple t test terjadi peningkatan yang signifikan profitabilitas pegadaian sebelum dan sesudah adanya produk pembiayaan arrum dilihat dari rasio ROE dan NPM. Tetapi dilihat dari rasio ROA tidak terjadi peningkatan yang signifikan profitabilitas pegadaian sebelum dan sesudah adanya produk pembiayaan arrum.
4.	Sumiatuti Diansturi (2016)	Analisis Manajemen Kredit Dalam Meningkatkan Profitabilitas PT.Pegadaian (Persero) KANWIL di Kota Makassar	Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa cash ratio, loan to asset ratio, proses pengumpulan piutang yang semakin cepat, seras ROA, BOPO, dan NPM, yang meningkat tiap tahunnya menunjukkan bahwa PT.Pegadaian (Persero) Kanwil di Kota Makassar semakin baik dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

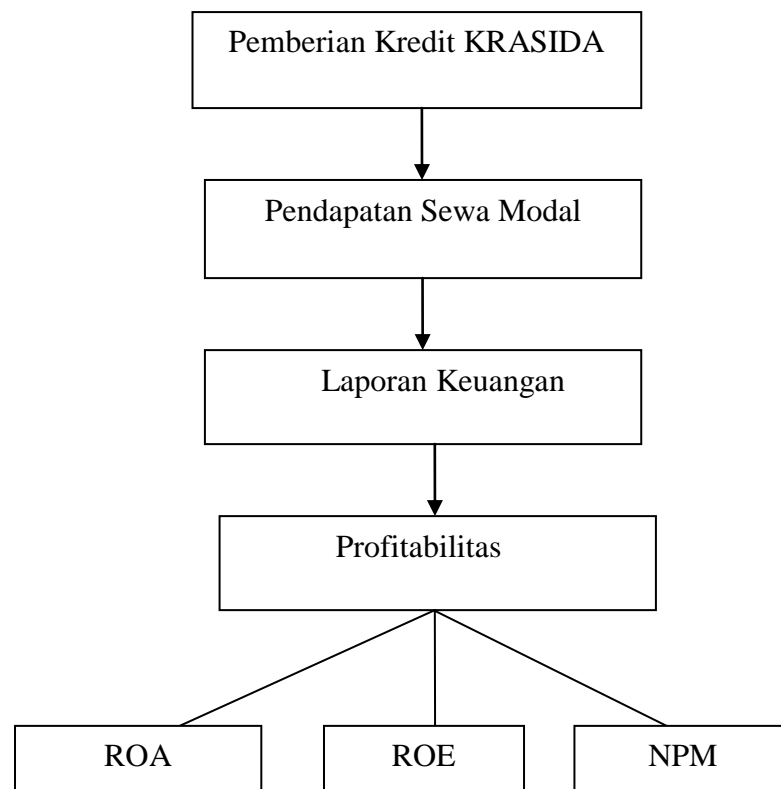
5.	Viony (2013)	Pengaruh Kredit yang Diberikan Terhadap Profitabilitas Pada Industri Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa kredit yang diberikan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
6.	Fea Rini (2014)	Analisis tingkat penyaluran kredit dalam meningkatkan profitabilitas pada KBPR OPHIR PASAMAN BARAT.	Pertumbuhan LDR pengaruhnya terhadap profitabilitas baik ROA,ROE, maupun NPM tidak bersifat linear karena terdapat faktor-faktor lain yang juga mempengaruhi secara interaktif terhadap rasio-rasio yang mempengaruhi secara langsung terhadap pendapatan , biaya, dan laba diantaranya perubahan suku bunga, perubahan kualitas kredit dan lain-lain.

B. Kerangka Berfikir

Pemberian KRASIDA merupakan pemberian pinjaman (kreditur) dalam jangka waktu tertentu atas dasar hukum gadai dan persyaratan tertentu yang telah diterapkan oleh perusahaan, nasabah yang ingin menyelesaikan pinjamannya kepada perusahaan sebagai pemberi pinjam (kreditur) dengan cara mengembalikan uang pinjaman dan membayar sewa modalnya berdasarkan ketentuan yang berlaku. Pemberian Kredit merupakan suatu proses dalam kegiatan masyarakat untuk memperoleh pemenuhan kebutuhan dana dengan menggunakan jaminan dari peminjam dana ke pemberi dana. Untuk disimpan dan dipelihara serta dapat diambil oleh pemiliknya apabila peminjam dananya telah dikembalikan atau lunas pada saat ditentukan (Fitriana:2014).Oleh karena itu Theodorus M.Tunakoatta (2011) pemberian Kredit Angsuran Sistem Gadai

(KRASIDA) merupakan salah satu sumber pendapatan atau keuntungan bagi perusahaan. Laba atau profit akan bertambah dari sewa modal yang dibayarkan nasabah. Semakin tinggi tingkat pemberian KRASIDA maka tingkat keuntungan atau profit perusahaan semakin meningkat. Tapi semakin rendah pemberian KRASIDA akan semakin rendah tingkat keuntungan atau profit perusahaan. Dan jika laba atau profit meningkat maka pertumbuhan profitabilitas juga akan meningkat.

Dari uraian di atas, maka kerangka berfikir dari penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Menurut Nazir (2011: 54) Pendekatan deskriptif yaitu menghasilkan suatu gambaran yang sesuai dengan apa adanya kegiatan yang ada pada saat penelitian dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menjelaskan Pemberian Kredit Angsuran Sistem Gadai (KRASIDA) dalam meningkatkan profitabilitas.

B. Definisi Operasional

Adapun definisi operasional variabel adalah sebagai berikut:

a) Pemberian Kredit angsura Sistem Gadai (KRASIDA)

Pemberian pinjaman kepada para pengusaha mikro kecil untuk pengembangan usaha dengan agunan berupa jaminan emas dan kendaraan, berdasarkan hukum gadai dengan sistem pelunasan secara angsuran tiap bulan. Jangka waktu yang diberikan mulai 6 bulan hingga 36 bulan. Tarif sewa modal yang diberikan 1,25% untuk 6-12 bulan, 1,3% untuk 13-24 bulan dan 1,4% untuk 25-26 bulan. (*www.pegadaian.co.id*)

$$\text{Sewa Modal} = \% \text{ Bunga} \times \text{Uang Pinjaman (UP)}$$

a) Profitabilitas

Profitabilitas adalah suatu alat yang menjadi indikator menilai baik buruknya kinerja dari sebuah perusahaan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya

setiap perusahaan akan berusaha untuk menghasilkan profitabilitas yang optimal. Semakin tinggi profitabilitas yang diperoleh maka perusahaan mendapatkan laba yang tinggi juga begitu pun sebaliknya perusahaan memperoleh profitabilitas yang rendah, maka laba yang diperoleh perusahaan pun juga rendah. Menurut Dendawijaya (2010:118) Analisis Rasio Profitabilitas adalah untuk menganalisis dan mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Analisis Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah ROA, ROE, dan NPM. Rasio *profitabilitas* dikutip oleh Muslim (2012:1) digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Adapun rasio yang umumnya digunakan adalah :

1. Return On Assets (ROA)

Return On Asset (ROA), yaitu laba bersih dibagi dengan total aktiva. Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari setiap satu rupiah asset yang digunakan. Dengan mengetahui rasio ini, kita bisa menilai, apakah perusahaan efisien dalam memanfaatkan aktiva dalam kegiatan operasional perusahaan. Rasio ini juga memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektifitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan.

2. Return On Equity (ROE),

Return On Equity (ROE), yaitu laba bersih dibagi ekuitas. Rasio ini menunjukkan kesuksesan manajemen dalam memaksimalkan tingkat pengembalian pada pemegang saham. Semakin tinggi Rasio ini akan semakin baik karena memberikan tingkat pengembalian yang lebih besar pada pemegang saham.

3. *Net Profit Margin* (NPM)

Net profit Margin, yaitu laba bersih dibagi dengan penjualan/ pendapatan sewa modal pada pegadaian. Rasio ini sangat penting bagi manajer operasi untuk mencerminkan strategi untuk mengendalikan beban usaha. Semakin besar NPM, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi

C. Tempat dan Waktu Penelitian

a) Tempat Penelitian

Dengan menggunakan data laporan keuangan yang tersedia pada perusahaan tersebut. Penelitian ini dilakukan pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Pringgane yang beralamat di Jl. Sei Bahorok No. 2 Medan.

b) Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan mulai bulan Desember 2018 dan akan selesai April 2019. Adapun jadwal penelitiannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	Tahun 2018								Tahun 2019																		
		November				Desember				Januari				februari				Maret										
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4							
1	Pengajuan judul																											
2	Penyusunan Proposal dan Penelitian																											
3	Seminar Proposal																											
4	Riset Penelitian Skripsi																											
5	Penyusunan Skripsi																											
7	Sidang Meja Hijau																											

D. Jenis dan Sumber Data

a) Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif. Yang dimaksud dengan data kuantitatif adalah data yang dapat dihitung atau data yang berupa angka-angka dalam data rekapitulasi pemberian KRASIDA, laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari neraca dan laba rugi pada tahun 2013 sampai dengan 2017.

b) Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh penulis secara langsung dari lokasi penelitian yaitu berupa hasil wawancara yang merupakan data riil tentang keadaan perusahaan.

2. Data Sekunder

Yaitu data yang mendukung data primer yang diperoleh melalui dokumen-dokumen perusahaan yaitu rekapitulasi pemberian KRASIDA, dan laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari neraca dan laba rugi pada tahun 2013 sampai dengan 2017.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian Kepustakaan

Yaitu penelitian dengan membaca buku-buku, laporan-laporan tertulis, dan tulisan-tulisan ilmiah yang ada kaitannya dengan penelitian yang dibahas

2. Penelitian Lapangan (Field Research)

Penelitian lapangan yang dimaksudkan untuk memperoleh data primer yaitu data yang diperoleh melalui:

1. Observasi yaitu cara pengumpulan data dengan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti

2. Wawancara yaitu dengan melakukan tanya jawab dengan pihak-pihak yang berkepentingan pada perusahaan yang diteliti untuk mendapatkan data yang diinginkan.

3. Dokumentasi

Dokumen-dokumen perusahaan yaitu rekapitulasi pemberian KRASIDA, dan, laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari neraca dan laba rugi pada tahun 2013 sampai dengan 2017.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data dan informasi berupa laporan keuangan perusahaan yaitu neraca, laporan laba rugi dan data rekapitulasi pemberian KRASIDA.
2. Mengelompokkan data ke dalam kategori dan menjabarkan kedalam unit-unit.
3. Menyusun dan memilah data yang penting
4. Menganalisis perkembangan tingkat pemberian kredit (KRASIDA) di PT. Pegadaian Untuk menganalisis perkembangan pemberian kredit .
5. Menganalisis perkembangan tingkat profitabilitas di PT. Pegadaian Untuk menganalisis perkembangan profitabilitas digunakan rumus:

Return On Asset (ROA) , yaitu Laba Bersih dibagi dengan Total Aktiva x 100%

Return On Equity (ROE), yaitu Laba Bersih dibagi Total Ekuitas x 100%

Net Profit Margin, (NPM), yaitu Laba Bersih dibagi Penjualan/pendapatan sewa modal x 100%

6. Menarik kesimpulan dari data yang telah dianalisis

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian dan pembahasan merupakan gambaran tentang hasil yang diperoleh dari penelitian yang didalamnya terdiri dari variabel peneliti. Dalam penelitian ini juga terdapat data atau keuangan yang berhubungan dengan laporan keuangan.

Data yang diperoleh merupakan kondisi keuangan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Pringgan dari tahun 2013-2017. Data yang diperoleh adalah laporan keuangan dalam bentuk neraca dan laba rugi.

Sesuai dengan permasalahan dan perumusan yang telah dikemukakan, maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif mengacu pada kondisi perusahaan yang diteliti.

1. Analisis Data Pemberian KRASIDA

Pemberian KRASIDA merupakan pemberian kredit angsuran kepada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk pengembangan usaha dengan sistem gadaai dengan agunan berupa perhiasan emas dan BPKB kendaraan bermotor.

Dengan adanya Produk pemberian KRASIDA di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Pringgan ini bertujuan untuk membantu masyarakat dalam menggerakkan perekonomian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam mengembangkan usahanya. Dan produk ini sangat banyak dimininati nasabah sehingga meningkatnya jumlah nasabah di Pegadaian selama lima tahun. Dengan

meningkatnya jumlah nasabah maka pemberian KRASIDA juga meningkat sehingga KRASIDA juga dapat meningkatkan pendapatan sewa modal.

Adapun keunggulan dari produk KRASIDA yaitu:

- a. Proses mudah dan pengajuan kredit bisa cair dalam waktu yang relatif cepat
- b. Fleksibel dalam menentukan jaminan waktu pinjaman, mulai dari 12 bulan, 24 bulan, ataupun 36 bulan
- c. Sewa modal yang relatif murah hanya 0.9% perbulan Flat atau 11,8% pertahun
- d. Agunan barang berupa emas dan BPKB kendaraan motor
- e. Pinjaman bisa mencapai 95% dari nilai taksiran agunan
- f. Perlunasan kredit dilakukan dengan cara mengangsur setiap bulan dengan jumlah angsuran tetap
- g. Perlunasan sekaligus dapat dilakukan sewaktu-waktu dengan pemberian diskon sewa modal

Prosedur untuk menerima pemberian KRASIDA PT.Pegadaian (Persero) Cabang Pringgan ini adalah dengan memenuhi syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan. Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut:

A. Persyaratan Pemberian Kredit Krasida

- 1) Calon nasabah adalah pengusaha mikro atau pengusaha kecil yang memiliki usaha produktif dan mempunyai barang sebagai objek jaminan kredit. Jika calon nasabah memiliki lebih dari satu jenis usaha maka kedua usaha tersebut dapat diberikan kredit KRASIDA

asalkan masing-masing usaha di *back up* dengan barang jaminan yang berbeda.

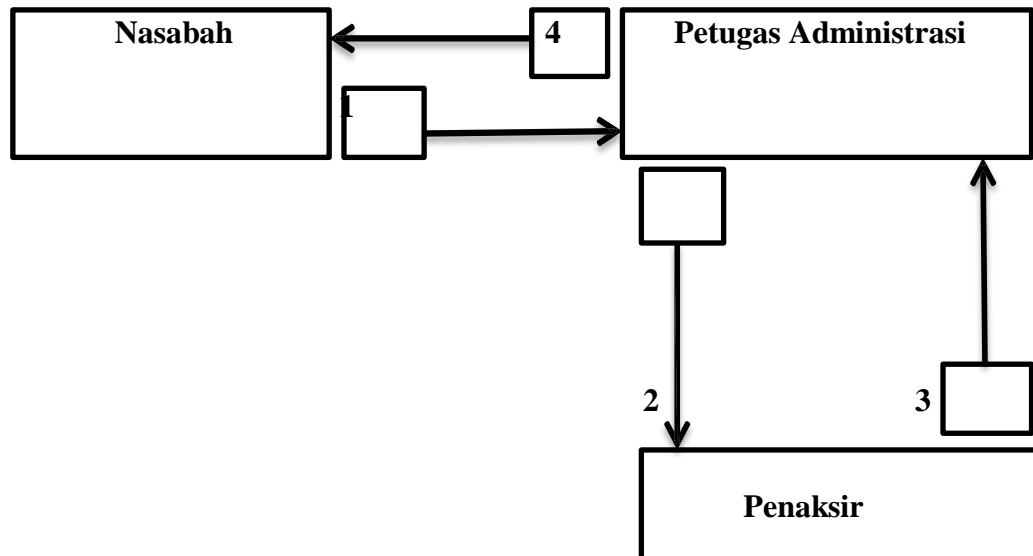
- 2) Identitas calon nasabah :
 - a. Kartu Tanda Penduduk (KTP, Kartu Keluarga/KK, dan Surat Nikah (bila sudah menikah dengan menunjukkan aslinya)
 - b. Memiliki tempat tinggal tetap
- 3) Status usaha calonnasabah adalah Usaha. Perrorangan atau Badan Hukum yang menjalankan usahanya secara sah menurut Undang-Undang Negara Republik Indonesia, usia usahanya sudah lebih satu tahun
- 4) Jenis usahanya tidak termasuk yang dilarang
- 5) Menyerahkan *copy* Surat Keterangan Usaha dengan menunjukkan aslinya
- 6) Menyerahkan *copy* rekening tagihan telepon/listrik/bukti pembayaran PBB yang terkini
- 7) Menyerrahkan dokumen kepemilikan agunan yang diberikan
- 8) Jarak tempat usaha calon nasabah dengan tempat kedudukan pada Izin Mikro atau Petugas Administrasi Mikro yang ditempatkan pada outlet penyelenggaraan mikro adalah maksimal 15km.

B. Prosedur Pemberian Kredit KRASIDA PT.Pegadaian (Perrsero) Cabang Pringgan

- 1) Nasabah mendatangi *outlet* pegadaian
- 2) Petugas pemeriksa kelengkapan berkas yang dibawa oleh Nasabah

- 3) Apabila persyaratan sesuai ketentuan diberikan formulir permohonan kredit kepada nasabah
- 4) Berkas nasabah yang telah lengkap diberikan ke bagian Administrasi Mikro
- 5) Bagian Administrasi Mikro melakukan pengecekan ulang
- 6) Data dari Bagian administrasi Mikro diberikan kepada Analisis Kredit untuk dilakukan survey awal oleh pihak penilai
- 7) Dilakukan survey kredit oleh penilai
- 8) Jika hasil dari kedua survey tersebut sesuai, maka dilakukan penilaian barang jaminan
- 9) Jika hasil semuanya sesuai, maka berkas diberikan kepada tim pemutus, untuk menentukan layak atau tidak pemberian kredit
- 10) Jika sesuai ketentuan, maka diputuskan untuk diberikan kredit
- 11) Dibuatkan Surat Perjanjian Kredit Kepada nasabah
- 12) Bagian Admin Kredit melakukan verifikasi berkas
- 13) Bagian Admin Kredit melakukan konfirmasi kepada nasabah untuk input biaya administrasi
- 14) Perjanjian Kredit dan Pencairan Kredit

Gambar IV **Prosedur Pemberian Kredit Cepat Angsuran (KRASIDA)**
PT.Pegadaian (Persero) Cabang Pringgan Medan

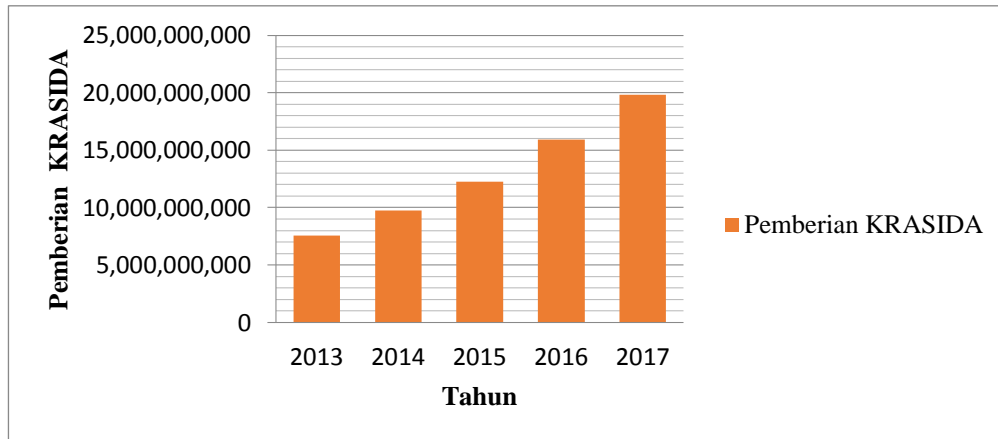


Adapun perkembangan pemberian Kredit Angsuran Sistem Gadai (KRASIDA) perusahaan tahun 2013 sampai dengan 2017 yaitu :

Tabel 4.1
Data Pemberian Kredit Angsuran Sistem Gadai (KRASIDA) Tahun 2013-2017

Tahun	Pemberian Kredit Angsuran Sistem Gadai (KRASIDA)
2013	7,567,765,910
2014	9,719,151,568
2015	12,242,441,342
2016	15,936,991,590
2017	20,818,628,966

Agar lebih mudah dipahami data tersebut dapat kita lihat melalui grafik sebagai berikut :



Grafik di atas menunjukkan perkembangan pemberian KRASIDA pada PT.Pegadaian (Persero) Cabang Pringgan Medan selama periode 2013 sampai 2017 yang setiap tahunnya mengalami peningkatan. Pada tahun 2013 pemberian KRASIDA sebesar Rp.7,567,765,910, ditahun 2014 pemberian KRASIDA mengalami peningkatan Rp.2,151,385,658 dari tahun 2013 dengan jumlah pemberian sebesar Rp.9,719,151,568 ditahun 2015 mengalami peningkatan sebesar Rp.2,523,289,774 dari tahun 2014 dengan jumlah Rp12,242,441,342 ditahun 2016 meningkat dengan jumlah Rp.3,694,550,248 sebesar Rp.15,936,991,590 dari tahun 2015 dan pada tahun 2017 pemberian KRASIDA juga mengalami peningkatan signifikan sebesar Rp. 4,881,637,376 dari tahun 2016 dengan jumlah Rp. 20,818,628,966.

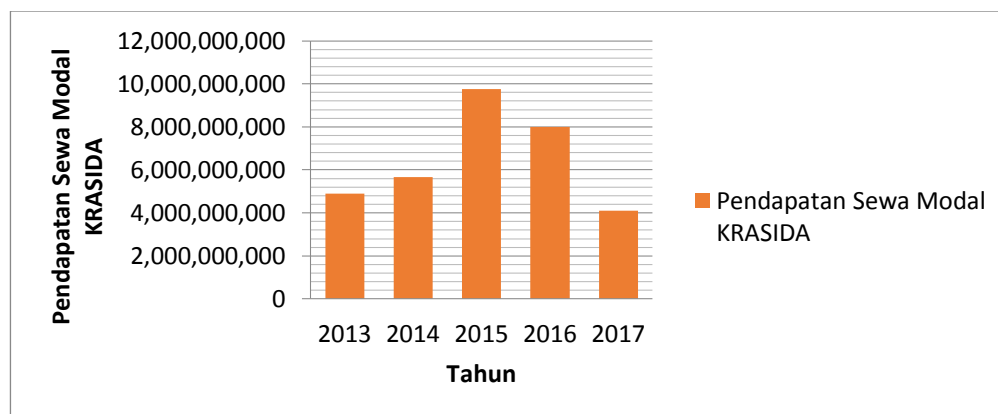
2. Analisis Pendapatan Sewa Modal

Pendapatan sewa modal adalah pendapatan yang diterima PT.Pegadaian (Persero) atas kredit yang diberikan kepada nasabah.

Tabel 4.2
Data Pemberian Kredit Angsuran Sistem Gadai
(KRASIDA) dan Pendapatan Sewa Modal Tahun 2013-2017

Tahun	Pendapatan Sewa Modal KRASIDA	Pembayaran KRASIDA
2013	4,903,780,411	Lunas
2014	5,674,310,437	Lunas
2015	9,765,324,421	Lunas
2016	7,998,789,431	Belum Lunas/kredit macet
2017	4,102,304,551	Belum Lunas/kredit macet

Agar lebih mudah dipahami data tersebut dapat kita lihat melalui grafik sebagai berikut :



Diketahui bahwa jumlah pemberian KRASIDA dari tahun 2013 sampai dengan 2017 pada perusahaan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Pringgan Medan mengalami peningkatan tetapi tidak diiringi dengan peningkatan pendapatan sewa modal KRASIDA. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah pendapatan sewa modal terendah terjadi pada tahun 2016 dan 2017 sebesar Rp 7,998,789,431 dan 4,102,304,551 dari pada tahun 2015 tertinggi pada sebesar 9,765,324,421. Pendapatan sewa modal menurun disebabkan adanya pembayaran KRASIDA belum lunas atau terjadinya kredit macet.

3.Rasio Profitabilitas PT.Pegadaian (Persero) Cabang Pringgan

Profitabilitas adalah hasil akhir bersih dari berbagai kebijakan dan berbagai kebijakan dalam keputusan manajemen. Pengukuran rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan laporan keuangan yaitu neraca dan laba rugi. Hal ini bertujuan agar perkembangan perusahaan dalam rentang waktu yang diperbandingkan, mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui penyebab perubahan tersebut. Alat analisis yang digunakan untuk menganalisis rasio profitabilitas dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE).

a. *Return On Asset* (ROA), yaitu rasio profitabilitas yang mampu menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba pada tingkat pendapatan, asset dan modal saham tertentu. Adapun rumus yang digunakan dalam perhitungan ini adalah sebagai berikut :

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2013} = \frac{817.304.036}{23.869.657.668} \times 100\% = 3,4\%$$

$$\text{Tahun 2014} = \frac{981.264.308}{26.233.361.785} \times 100\% = 3,7\%$$

$$\text{Tahun 2015} = \frac{2.518.129.718}{30.107.220.628} \times 100\% = 7,1\%$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{2.098.252.869}{35.873.892.482} \times 100\% = 4,8\%$$

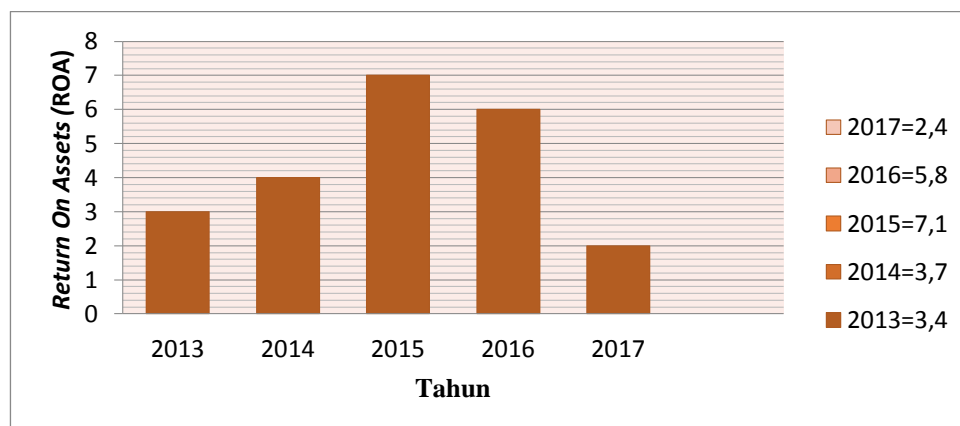
$$\text{Tahun 2017} = \frac{995.676.862}{39.189.950.795} \times 100\% = 2,4\%$$

Tabel 4.3
Return On Assets PT. Pegadaian (Persero) Cabang Pringgan Medan
Tahun 2013-2017

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Total Aktiva (Rp)	Return On Assets (%)
2013	817.304.036	23.869.657.668	3,4
2014	981.264.308	26.233.361.785	3,7
2015	2.518.129.718	30.107.220.628	7,1
2016	2.098.252.869	35.873.892.482	5,8
2017	995.676.862	39.189.950.795	2,4

Agar lebih mudah dipahami data tersebut dapat kita lihat melalui grafik sebagai berikut:

Diagram Return On Assets (ROA) PT. Pegadaian (Persero) 2013-2017



Berdasarkan perhitungan diatas diketahui bahwa *Return On Assets* yang diperoleh perusahaan pada tahun 2013 sebesar 3,4%, pada tahun 2014 sebesar 3,7%, pada tahun 2015 sebesar 7,1%, pada tahun 2016 sebesar 5,8%, dan pada

tahun 2017 sebesar 2,4%. Dapat diartikan bahwa *Return On Assets* yang paling tinggi terjadi pada tahun 2015 yaitu 7,1% dan bahwa *Return On Assets* yang paling rendah terjadi pada tahun 2017 yaitu sebesar 2,4%.

b. *Return On Equity* (ROE), yaitu rasio profitabilitas yang menunjukkan keberhasilan dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham dari modal yang dimiliki perusahaan (modal sendiri) Adapun rumus yang digunakan dalam perhitungan ini adalah sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Adapun *Return On Equity* PT. Pegadaian (Persero) Cabang Pringgane Medan selama tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 sebagai berikut :

$$\text{Tahun 2013} = \frac{817.304.036}{7.188.970.175} \times 100\% = 11,4\%$$

$$\text{Tahun 2014} = \frac{981.264.308}{8.195.713.156} \times 100\% = 12\%$$

$$\text{Tahun 2015} = \frac{2.518.129.718}{15.932.944.780} \times 100\% = 16,7\%$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{2.098.252.869}{14.273.895.672} \times 100\% = 14,6\%$$

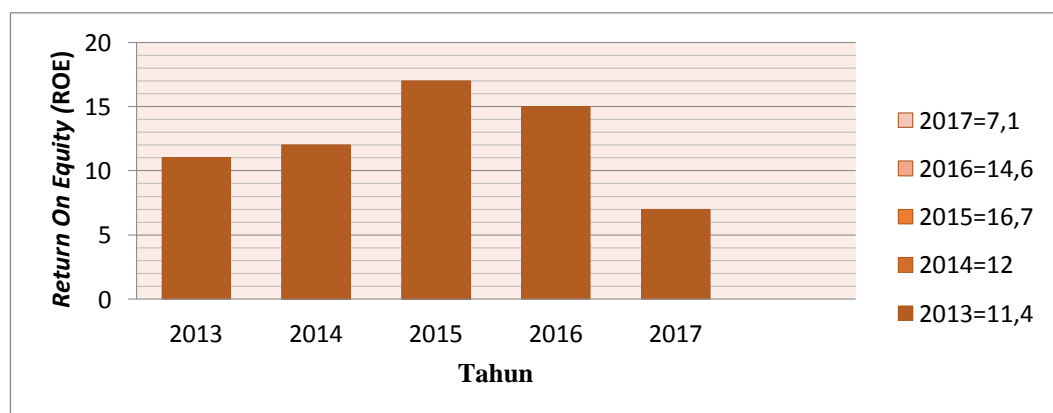
$$\text{Tahun 2017} = \frac{995.676.862}{13.918.895.672} \times 100\% = 7,1\%$$

Tabel 4.4
Return On Equity PT. Pegadaian (Persero) Cabang Pringgan Medan
Tahun 2013-2017

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Ekuitas	Return On Equity (%)
2013	817.304.036	7.188.970.175	11,4
2014	981.264.308	8.195.713.156	12
2015	2.518.129.718	15.132.944.780	16,7
2016	2.098.252.869	14.273.895.672	14,6
2017	995.676.862	13.918895.672	7,1

Agar lebih mudah dipahami data tersebut dapat kita lihat melalui diagram sebagai berikut:

Diagram Return On Equity (ROE) PT.Pegadaian (Persero) 2013-2017



Berdasarkan perhitungan diatas diketahui bahwa *Return On Equity*(ROE) yang diperoleh perusahaan pada tahun 2013 sebesar 11,4%, pada tahun 2014

sebesar 12%, pada tahun 2015 sebesar 16,7%, pada tahun 2016 sebesar 14,6%, dan pada tahun 2017 sebesar 7,1%. Dapat diartikan bahwa *Return On Equity* yang paling tinggi terjadi pada tahun 2015 yaitu 16,7% dan bahwa *Return On Equity* yang paling rendah terjadi pada tahun 2017 yaitu sebesar 7,1%.

c. *Net Profit Margin* (NPM) yaitu laba bersih dibagi penjualan. Rasio ini menggambarkan besarnya laba bersih yang diperoleh oleh perusahaan pada pendapatan sewa modal yang dilakukan. Adapun rumus yang digunakan dalam perhitungan ini adalah sebagai berikut :

$$\text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{pendapatan sewa modal}} \times 100\%$$

Adapun *Net Profit Margin* PT. Pegadaian (Persero) Cabang Pringgan Medan selama tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 sebagai berikut :

$$\text{Tahun 2013} = \frac{817.304.036}{11.620.556.900} \times 100\% = 7,03\%$$

$$\text{Tahun 2014} = \frac{981.264.308}{14.419.394.213} \times 100\% = 6,8\%$$

$$\text{Tahun 2015} = \frac{2.518.129.718}{22.709.774.574} \times 100\% = 11,1\%$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{2.098.252.869}{18.482.496.817} \times 100\% = 11,4\%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{995.676.862}{13.918.895.67} \times 100\% = 7,1\%$$

c. Pemberian KRASIDA dan Profitabilitas

Tabel 4.5
Pemberian KRASIDA dan Profitabilitas

Tahun	Pemberian Kredit Angsuran Sistem Gadai (KRASIDA)	Profitabilitas	
		ROA	ROE
2013	7,567,765,910	3,4	11,4
2014	9,719,151,568	3,7	12
2015	12,242,441,342	7,1	16,7
2016	15,936,991,590	5,8	14,6
2017	20,818,628,966	2,4	7,1

B. PEMBAHASAN.**1) Analisis Pemberian KRASIDA Dalam Meningkatkan Profitabilitas**

Pada tahun 2013,2014 dan 2015 pemberian KRASIDA meningkat maka profitabilitas juga mengalami peningkatan. Hal ini dapat nilai ROA dan ROE terus mengalami peningkatan.Peningkatan nilai ROA dan ROE disebabkan meningkatnya pendapatan sewa modal sehingga mampu memperoleh laba dan tingkat pengembalian yang tinggi.

Pada tahun 2016 dan 2017 pemberian KRASIDA cenderung mengalami peningkatan namun rasio profitabilitas cenderung mengalami penurunan. Penurunan ROA disebabkan meningkatnya jumlah asset perusahaan yang menandakan bahwa perusahaan belum efektif dalam menggunakan aktivitya

untuk meningkatkan laba bersih perusahaan dan pengembalian aktiva yang berkurang peningkatan aktiva tidak diikuti dengan peningkatan laba bersih, maka peningkatan yang akan terjadi tidak seimbang. Sedangkan ROE disebabkan kurangnya minat investor dalam menginvestasikan modal sahamnya ke perusahaan sehingga nilai ekuitas perusahaan menurun. Namun jika perusahaan mampu meningkatkan pendapatan dengan mengurangi tingkat sewa modal maka akan menghasilkan laba bersih yang meningkat dan berdampak pada profitabilitas perusahaan.

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa pemberian KRASIDA yang dilakukan belum dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Viony (2013) yang menyatakan “kredit yang diberikan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan” dan juga penelitian yang dinyatakan oleh Fea Rini dengan judul “analisa tingkat penyaluran dalam meningkatkan profitabilitas pada KBPR OPHIR PASAMAN BARAT” menyatakan bahwa “Pertumbuhan LDR pengaruhnya terhadap profitabilitas baik ROA,ROE dan NPM tidak bersifat linier karena terdapat faktor-faktor lain yang juga memberikan pengaruh secara interaktif terhadap rasio-rasio profitabilitas. Faktor-faktor lain adalah faktor yang memengaruhi secara langsung terhadap pendapatan, biaya dan laba diantaranya perubahan suku bunga dan perubahan kualitas kredit”. Namun hal ini bertentangan dengan teori yang dinyatakan oleh Kasmir (2012:125) yaitu besarnya laba sangatlah dipengaruhi dari jumlah kredit yang disalurkan dalam suatu periode, semakin besar jumlah kredit yang diberikan maka semakin besar

laba dari bidang ini".Yang menyebabkan semakin tinggi pula tingkat profitabilitasnya yang artinya semakin baik keadaan suatu perusahaan.

Dari hasil penelitian dan pembahasan diatas pemberian KRASIDA PT.Pegadaian (Persero) Cabang Pringgane Medan belum optimal dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan.Maka dari itu perusahaan dapat menikkan profitabilitas dari menurunkannya tarif sewa modal sehingga nasabah tidak risau untuk membayar pinjaman.Untuk mengantisipasi hal tersebut perusahaan harus bekerjalebih efisien lagi sehingga menunjukkan kondisi perusahaan yang baik.Karena tingkat profitabilitas dipengaruhi oleh peningkatan profit.

2) Analisis Pendapatan Sewa Modal Menurun

Dengan terjadinya penurunan pendapatan sewa modal pada tahun 2016 dan 2017 disebabkan karena kurangnya minat nasabah dalam mengembalikan peminjaman kredit.

Halyang yang menyebabkan terjadinya penurunan pendapatan sewa modal adalah terjadinya penunnggakan pembayaran atau kredit bermasalah, hal itu disebabkan terjadinya kenaikan dalam tarif sewa modal dari tahun sebelumnya dan ada faktor lain yang menyebabkan pendapatan sewa modal menurun yaitu terkadang barang yang sudah dijadikan jaminan tidak ditebus oleh nasabah sehingga terjadi pelelangan. Namun pelelangan yang dimaksud juga membutuhkan waktu yang relative cukup lama, sehingga berpengaruh pada tingkat profitabilitas pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Pringgane di Kota Medan.Jika dilihat dari berlian, lelang dilakukan pada saat ada nasabah atau penggemar yang bermiat ingin membeli dikarenakan berlian kurang begitu

diminati. Sama halnya dengan kendaraan, misalnya kendaraan bermotor yang tiap tahunnya mengalami penyusutan nilai sehingga kadangkala PT. Pegadaian (Persero) pun mengalami kerugian. Dari hal tersebut sehingga terjadi penurunan perolehan laba yang diterima oleh PT. Pegadaian (Persero) jika terjadinya penurunan pendapatan perusahaan maka akan mempengaruhi keadaan laba bersih sehingga menyebabkan juga terjadi penurunan. Dan pihak PT. Pegadaian harus melakukan kebijakan dan pengawasan serta memberikan arahan kepada nasabah agar nasabah mau melunasi pinjamannya. Agar pendapatan perusahaan menjadi semakin lebih baik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian laporan keuangan dan rekapitulasi pemberian KRASIDA pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Pringgan Medan, maka pada bab ini penulis akan mengemukakan kesimpulan berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dari perhitungan dan analisis pemberian KRASIDA dalam meningkatkan profitabilitas yang dibuat pada bab sebelumnya. Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Pemberian KRASIDA belum dapat meningkatkan profitabilitas pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Pringgan Medan. Hal ini ditunjukkan oleh pemberian kredit yang mengalami kenaikan selama lima periode tetapi profitabilitas perusahaan mengalami penurunan, hal ini disebabkan adanya penurunan pendapatan sewa modal KRASIDA sehingga profitabilitas juga ikut menurun. Dan juga Penurunan terjadi karena tingginya jumlah aktiva dan menurunnya jumlah yang nilainya tidak sebanding dengan kenaikan jumlah laba bersih, dan pendapatan sewa modal menurun, karena pendapatan sewa modal dari beberapa produk juga menurun.
2. Selama tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 pemberian KRASIDA mengalami peningkatan. Peningkatan ini terjadi karena banyaknya minat nasabah untuk menggadaikan barang dan rendahnya tingkat suku bunga dalam peminjaman kredit pada tahun 2013 dan 2015, terjadinya penurunan modal disebabkan oleh perubahan tarif sewa modal yang meningkat

padatahun 2016 dan 2017 serta meningkatnya penunggakan pembayaran kredit dan mengakibatkan kredit bermasalah dalam perusahaan tersebut serta menurunnya minat dalam mengembalikan peminjaman kredit.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan penulis, adapun saran yang dapat diberikan adalah :

1. Sebaiknya perusahaan harus mampu mengoptimalkan profit atas pemberian kredit sehingga akan berdampak untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. Untuk meningkatkan profitabilitas sebaiknya perusahaan harus lebih memperhatikan dalam menangani kredit macet sehingga dapat menghindari kerugian perusahaan. Apabila kredit macet dapat ditangani lebih baik maka ini akan dapat meningkatkan laba sehingga profitabilitas juga dapat ditingkatkan.
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variable lain diluar variable yang ada, pada penelitian ini agar dapat terlihat hal atau faktor-faktor yang mempunyai keterkaitan dalam meningkatkan profitabilitas, selain pemberian kredit sebaiknya penggunaan periode pengamatan dalam penelitian selanjutnya menggunakan periode yang lebih panjang agar diperoleh hasil yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anna Zumrotul Mujayanah (2008) Impelementasi Pemberian Kredit dalam meningkatkan keuntungan pada PT. Pegadaian Cabang Kepajen Malang. *Jurnal Akuntansi*. Universitas Negeri Padang.
- Arfan Ikhsan, dkk (2016). *Analisa Laporan keuangan*. Medan : Madenatera.
- Fea Rini (2014) .Analisis Tingkat Penyaluran Kredit Dalam Meningkatkan Profitabilitas Pada KBPR OPHIR PASAMAN BARAT. *Jurnal Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE)*.
- Herman Karamoy (2013). Analisis Pengaruh Kredit Cepat Aman (KCA), Kredit Angsuran Sistem Fidusia (KREASI) terhadap Pendapatan Sewa Modal pada PT.Pegadaian (Persero) Kanwil VI Manado) *Jurnal Akuntansi*. Universitas Manado.
- Hormon.2011. *Manajemen Keuangan (berbasis balanced scorecard)*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Helmi, Syafrizal. (2009). Klasifikasi Kredit, (Online), (<http://www.kredit.syafrizal.com>), (Diakses 14 mei 2009).
- Hayati Riska (2018) Pengaruh kredit cepat dan aman (KCA) terhadap tingkat profitabilitas pada PT.Pegadaian(Persero) Kantor Wilayah Provinsi Sumatera Utara. *Skripsi*. Universitas Sumatera Utara.
- Hasibuan, Malayu SP (2011). *Dasar – dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Jane Eiva Siwu (2013) Analisis Pengaruh Kredit Cepat Aman (KCA), Kredit Angsuran Sistem Gadai (KRASIDA) terhadap pendapatan sewa moal PT.Pegadaian(Persero) Kanwil VI Manado. *Jurnal Akuntansi*. Universitas Negeri Manado.
- Kristina (2013). Pengaruh Modal Kerja dan Penyaluran KCA Terhadap Rentabilitas Perum Pegadaian CP. Rembang. *Jurnal Akuntansi*. Universitas Malang.
- Kasmir. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- M.Taslim Dangnga (2013).Pengaruh Penyaluran Kredit Cepat Aman Terhadap Profitabilitas PT.Pegadaian (Persero) Cabang Pabaeng-baeng di Kota Makassar.*Skripsi*.Universitas Negeri Makasar.
- Munawir (2010).*analisa Laporan Keuangan*. Edisi empat. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Nurul Farida (2015). Analisis Pengaruh Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas Yang di Moderasi Rasio Non Performing Loan(NPL). *Jurnal Akuntansi* .Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi.
- Retno Wulandari (2014) Analisis Profitabilitas PT. Pegadaian (Persero) Sebelum dan Sesudah Adanya Produk Pembiayaan Arrum.*Jurnal Akuntansi*.Universitas Diponegoro.
- Shit Tiara (2014) Analisis Pengaruh Jumlah Kredit Yang Disalurkan dan Non Performing Loan (NPL) Terhadap Laba Pada PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional (Persero) Tbk. Kantor Cabang Medan Putri Hijau).*Jurnal Akuntansi*.Universitas Muslim Nusantara.
- Sumiatuti Dianstuti (2016).Analisis Manajemen Kreedit Untuk Meningkatkan Profitabilitas pada PT.Pegadaian(Persero)Kanwil di Kota Makassar).Universitas Negeri Makassar.
- Silvia (2014) . Pengaruh Kredit cepat Aman (KCA) Dan Modal Kerja Terhadap Pendapatan Pada Perum Pegadaian Kantor Wilayah XI Bandung, (Online), ([http://www.jbptunikompp-gdl-silvarahm-26657-5-unikom s-I.com](http://www.jbptunikompp-gdl-silvarahm-26657-5-unikom-s-I.com)).
- Suyatno, H.A Chalik,dkk. 1995. *Dasar-Dasar Perkreditan*, Edisi Ke-4. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Viony (2013).Pengaruh Kredit Yang diberikan terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI).*Jurnal Akuntansi*. Universitas Negeri Malang.

LAMPPIRAN



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
**FAKULTAS EKONOMI DAN
 BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624367, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 331/DL/SKR/AKT/EB/UMSU/2011/2018

Nama Mahasiswa
 NIM
 Program Studi
 Konsentrasi
 Tanggal Pengajuan Judul
 Judul yang disetujui Program Studi

Zuwika Lubis
 1805170150
 Akuntansi
 Akuntansi Keuangan
 2011/2018
 Nomor
 Alternatif judul lainnya

Nama Dosen pembimbing
 Judul akhir disetujui Dosen Pembimbing

Henry Zurika Lubis (Ditinjau dan diparaf oleh Dosen Pembimbing) *Henry Zurika Lubis*
Analisis Pemberian Kredit Angsuran Sistem Cadangan Kredit
Daerah Meningkatkan Profitabilitas PT Pegadaian
Pasar Cabang Pangasinan (Ditinjau dan diparaf oleh Dosen Pembimbing)

Disahkan oleh:
 Ketua Program Studi Akuntansi

(Fitriani Saragih, SE, M.Si)
 10/11/2018

Medan, 10 November 2018

Dosen Pembimbing
(Henry Zurika Lubis)
 HENRY ZURIKA LUBIS SE,MSI



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20236 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 8287/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2018

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :
Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 28 November 2018
Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Zuwika Lubis
N P M : 1505170150
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Analisis Pemberian Kredit Angsuran Sistem Gadai (Kresida)
Dalam Meningkatkan Profitabilitas PT. Pegadaian (Persero)
Cabang Pringgane Medan

Dosen Pembimbing : Henny Zurika Lubis., SE., M.Si

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan sejak dikeluarkannya surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi.
3. Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 17 Desember 2019

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 09 Rabiul Akhir 1440 H
17 Desember 2018 M



Dekan ✓

H. JANURI, SE, MM, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan.
2. Pertiinggal.



PEMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 14 Februari 2019 H
.....20.....M

Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan

Assalamu'alaikum

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Z U W I K A L U B I S

NPM : 1 5 0 5 1 7 0 1 5 0

Tempat.Tgl. Lahir : T A N J U N G B A L A I
1 0 S E P T E M B E R 1 9 9 7

Program Studi : Akuntansi /
Manajemen

Alamat Mahasiswa : J L N B U K I T B A R I S A N 1
N D I G G E L U E W R D A R A T 11

Tempat Penelitian : P T P E G A D A I A N P E R S E R O
C A B A N E P R I N G G A N M E D A
N

Alamat Penelitian : J I N S E I B A H O R O K N O 2
M E D A N

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi
[Signature] 14/2
(FITRIANI SARAGIH/SE.MSI.)

Wassalam
Pemohon
[Signature]
(ZUWIKALUBIS)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor
Lampiran
Perihal

: 8153 /IL.3-AU/UMSU-05/ F / 2018
: -
: IZIN RISET

Medan, 05 Rabiul Akhir 1440 H
13 Desember 2018 M

Kepada
Yth. Bapak / Ibu Pimpinan
PT. Pegadaian (Persero) Cab. Pringganeh
Jln. Sei Bahorok No. 2
Medan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Zuwika Lubis
NPM : 1505170150
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Akuntansi

Demikian lah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan ✓

H. JANURI, SE, MM, M.Si.

Tembusan :

1. Wakil Rektor II UMSU Medan
2. Mahasiswa
3. Peringgal.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Baari No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6626474
 Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 761 /II.3-AU/UMSU-05/F/2019
 Lamp. : -
 Hal : **MENYELESAIKAN RISET**

Medan, 09 Jumadil Akhir 1440 H
 14 Februari 2019M

Kepada
 Yth. Bapak / Ibu Pimpinan
 PT. Pegadaian (Persero) Cab. Peringgian Medan
 Jln. Sei Bahorok No. 2
 Medan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan kepada Mahasiswa kami melakukan Riset di instansi yang setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan *Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV - V*, dan Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpin, yang mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Program Studi Strata Satu (S1) di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Zuwika Lubis
 N P M : 1505170150
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : Akuntansi
 Judul Skripsi : Analisis Pemberian Kredit Angsuran Sistem Gadai (KRASIDA) Dalam Meningkatkan Profitabilitas PT. Pegadaian (Persero) Cabang Pringgian Medan

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan ✓



H. JANURI, SE, MM, M.Si

- Tembusan :
1. Wakil Rektor - II UMSU Medan
 2. Peringgal.

Nomor : 487/010101.06/2019

Medan, 19 Desember 2018

Isi :
Urgensi : Biasa

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
DI – Tempat

Perihal : Izin pelaksanaan Riset

Menunjuk surat Saudara nomor 8153/II.3-AU/UMSU-5/F/2018 tanggal 10 Desember 2018 sesuai perihal pada pokok surat diatas, dengan ini kami sampaikan hal-hal sebagai berikut:


1. Pada prinsipnya kami dapat menyetujui usulan yang Saudara ajukan untuk Pelaksanaan Riset bagi Mahasiswa Jurusan Akuntansi — Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara untuk dan atas nama :

No.	Nama Mahasiswa	NIM	Unit Kerja
1.	Zuwika Lubis	1505170150	PT.Pegadaian (Persero) Cabang Pringgane

2. Waktu kami tetapkan dari tanggal 20 Desember 2018 s/d 19 Januari 2019 ;
3. Hal-hal yang perlu disampaikan terbatas pada yang sifatnya umum ;
4. Tujuan izin mengadakan *Riset* bagi mahasiswa hanya untuk keperluan penyusunan karya tulis/skripsi dan tidak diberikan untuk keperluan lainnya ;
5. Selama izin mengadakan *Riset* bagi mahasiswa yang namanya tersebut diatas, wajib mematuhi segala peraturan yang berlaku di PT Pegadaian (Persero) Cabang Pringgane Medan
6. Apabila izin mengadakan *Riset* bagi mahasiswa selesai dibuat dalam bentuk karya tulis skripsi, maka 1 (satu) eksemplar dan diserahkan ke Bagian Humas PT.Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan sebagai arsip;
7. Untuk mengenal produk Pegadaian, bagi mahasiswa wajib menggunakan Jasa Takliran/Jasa Titipan/KCA Tabungan Emas/Gadai Prima

Demikian Disampaikan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya

PT. Pegadaian (Persero)
Kanwil I Medan


INDRA FIRMNASYAH
Deputy Operasional

Hubuan YTH :
Penimpin Cabang Pringgane Medan



Nomor : 88/010101.06/2019
 Lampiran : -
 Urgensi : Biasa

Medan, 28 Februari 2019

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Di - Tempat

Perihal : Ijin Penyelesaian Riset

Menunjuk surat saudara nomor 761/II.3-AU/JMSU-05/F/2019 tanggal 20 Februari 2019 sesuai perihal pada pokok surat diatas, dengan ini kami sampaikan hal-hai sebagai berikut:

1. Pada prinsipnya kami dapat menyetujui usulan yang Saudara ajukan untuk Pelaksanaan Riset bagi Mahasiswa Jurusan Akuntansi – Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara untuk dan atas nama:

No.	Nama Mahasiswa	NIM	Unit Kerja
1.	Zuwika Lubis	1505170150	CP.Medan Pringgane

2. Waktu kami tetapkan dan tanggal **04 Maret s/d 04 April 2019** ;
3. Hal-hal yang perlu disampaikan terbatas pada yang sifatnya umum ;
4. Tujuan ijin Penyelesaian **Riset** bagi mahasiswa hanya untuk keperluan penyusunan karya tulis/skripsi dan tidak dibenarkan untuk kepentingan lainnya ;
5. Selama ijin Penyelesaian **Riset** bagi mahasiswa yang namanya tersebut diatas, wajib mematuhi segala peraturan yang berlaku di PT.Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan ;
6. Setelah Pelaksanaan **Riset** bagi mahasiswa selesai, perlu dibuat laporan dalam bentuk karya tulis/skripsi satu eksemplar dan diserahkan ke **Bagian Humas PT.Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan** sebagai arsip ;
7. Untuk mengenal produk Pegadaian, bagi mahasiswa wajib menggunakan **Jasa Taksiran/Jasa Titipan/KCA/Tabungan Emas/Gadai Prima**.

Demikian disampaikan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

PT. Pegadaian (Persero)
 Kanwil I Medan

INDRA FIRMAN SYAH
 Deputy Operasional

Tembusan :

1. Pemimpin Cabang Medan Utama

PT Pegadaian (Persero) – Kantor Wilayah 1 Medan

Jalan Pegadaian No. 112

Tel. 061 - 456 7247, 451 5876, 455 0045

Medan 201901

F 061 - 456 6249

www.pegadaian.co.id



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : ZUWIKALUBIS
N.P.M : 1505170150
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN
Judul Proposal : ANALISIS PEMBERIAN KREDIT CEPAT AMAN (KCA) DALAM MENINGKATKAN PROFITABILITAS

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
	x Latar Belakang Masalah. perbaikan		
	x Latar dan tujuan perbaikan		
	x Masalah yg diteliti kaitan dgn teori		
	x Identifikasi Masalah		
	x Rumusan Masalah		
	x Tujuan penelitian perbaikan		3/1-19
	x Jawaban prosedur pemberian KCA		
	x Kerangka Berpikir. perbaikan		
	x Metode penelitian perbaikan		3/1-19
	Acc. proposal		4/1-19

Medan, Januari 2019
Diketahui /Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

Pembimbing Proposal

HENNY ZURIKA LUBIS, SE, M.Si

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si



BERITA ACARA SEMINAR JURUSAN AKUNTANSI

Pada hari ini Kamis, 24 Januari 2019 telah diselenggarakan seminar jurusan Akuntansi
 mengenai bahwa :

Nama : ZUWIKALUBIS
 N.P.M. : 1505170150
 Tempat / Tgl.Lahir : TANJUNGBALAI, 10 SEPTEMBER 1997
 Alamat Rumah : JL.BUKIT BARISAN I NO.6
 Judul/Proposal : ANALISIS PEMBERIAN KREDIT CEPAT AMAN (KCA) DALAM
 MENINGKATKAN PROFITABILITAS PT.PEGADAIAN (PERSERO) CABANG
 PRINGGAN MEDAN

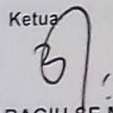
(Disetujui / tidak disetujui *)

No	Disetujui / tidak disetujui *)	Komentar
	- latar belakang masalah - perkelas - Judul dan teori	- Dam Falahtu - Data ditambahkan - identifikasi masalah
	- teori - kerangka berpikir	
	- referensi - Teknik penyimpulan - teknik analisis data	
	menurut penulis	
Perbaikan	Perbaikan Minor	Seminar Ulang
pulaan	Perbaikan Mayor	

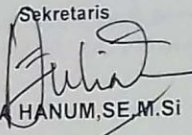
Medan, 24 Januari 2019

TIM SEMINAR

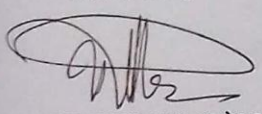
Ketua


 FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

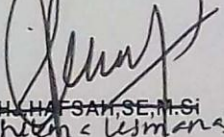
Sekretaris


 ZULIA HANUM, SE, M.Si

Pembimbing


 HENNY ZURIKA LBS, SE, M.Si

Pemanding


 H. HAFSAN, SE, M.Si
 h. hafsan@unsmu.ac.id

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext. 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Jurusan Akuntansi yang diselenggarakan pada hari Kamis, 24 Januari 2019 menerangkan bahwa:

- Nama : ZUWIKALUBIS
- N.P.M. : 1505170150
- Tempat / Tgl. Lahir : TANJUNGBALAI, 10 SEPTEMBER 1997
- Alamat Rumah : JL. BUKIT BARISAN I NO. 6
- Judul Proposal : ANALISIS PEMBERIAN KREDIT CEPAT AMAN (KCA) DALAM MENINGKATKAN PROFITABILITAS PT. PEGADAIAN (PERSERO) CABANG PRINGGAN MEDAN

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing : *Henny Zurika LBS, SE, M.Si (14/2.2019)*

Medan, 24 Januari 2019

TIM SEMINAR

Ketua

FITRIANI SARAGIH, SE, M.SI

Sekretaris

ZULIA HANUM, SE, M.SI

Pembimbing

HENNY ZURIKA LBS, SE, M.SI

Pembanding

HANA FATAH, SE, M.SI
SUKMA LESTARI, SE, M.SI

Diketahui / Disetujui
An. Dekan
Wakil Dekan I

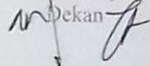
ADE GUNAWAN, SE, M.SI

FORMULIR PEMBAYARAN DAFTAR UJIAN SKRIPSI

Nama : ZUWIKALUBIS
NPM : 1503170150
Fakultas : Ekonomi / Akuntansi Keuangan
Program Studi : Akuntansi

Yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan untuk dapat diterima pembayaran uang ujian skripsi.

Diketahui/Disetujui oleh :

Dekan 

Mahasiswa Ybs.



(.....)

ZUWIKALUBIS
(.....)

Catatan:

1. Harus lunas tunggakan sebelumnya (BPP/SPP,SKS dan lainnya)
2. (*) Ditandatangani setelah berkas traskrip nilai selesai, skripsi telah disetujui pembimbing dan telah lulus kompri Al-Islam & kemuhammadiyah.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan - 20238

/II.3-AU/UMSU-05/F/2019

Medan, 09 Rajab 1440 H
 16 Maret 2019 M

**Undangan Pelaksanaan -
 Ujian Skripsi**

Yth, Sdr. Pembimbing Skripsi :
 Henny Zurika Lubis., SE., M.Si

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ba'dassalam, sehubungan dengan ini kami mengundang Saudara untuk dapat hadir dalam pelaksanaan Ujian Skripsi Strata 1 (S1) mahasiswa :

Nama : Zuwika Lubis
Nomor Pokok Mahasiswa : 1505170150
Jurusan : Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Pemberian Kredit Angsuran Sistem Gadai (KRESIDA) Dalam Meningkatkan Profitabilitas PT. Pegadaian (Persero) Cabang Pringgan Medan

Pembimbing Skripsi : Henny Zurika Lubis., SE., M.Si

Dilaksanakan Pada :
Hari/Tanggal : Senin/ 18 Maret 2019
Waktu : 14.00 WIB s/d Selesai
Tempat : Ruang – Sidang Jurusan Akuntansi Lt. II Gd. E

Demikian undangan ujian meja hijau ini kami sampaikan, Kehadiran saudara sangat menentukan sukses tidaknya pelaksanaan ujian bimbingan saudara, atas perhatian dan kerja samanya serta hadir tepat waktu ucapkan terima kasih.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan



H. Janur SE., MM., M.Si

Tembusan : Peserta Ujian Skripsi
 Mr. Zuwika Lubis

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zuwika Lubis

NPM : 1505170150

Jurusan : Akuntansi Keuangan

Judul Skripsi : ANALISIS PEMBERIAN KREDIT ANGSURAN
SISTEM GADAI (KRASIDA) DALAM
MENINGKATKAN PROFITABILITAS PADA PT.
PEGADAIAN (PERSERO) CABANG PRINGGAN
MEDAN.

Dengan ini saya menyatakan bahwa benar saya memperoleh data penelitian dari kantor dimana saya melakukan riset yaitu PT. Pegadaian (Persero) Cabang Pringgan Medan.

Dan apabila ternyata di kemudian hari data-data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil plagiat karya orang lain maka dengan ini saya bersedia manerima sanksi akademik.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, Maret 2019

Yang membuat pernyataan



LUBIKA LUBIS

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Daftar Pribadi

Nama : Zuwika Lubis
NPM : 1505170150
Tempat dan Tanggal Lahir : Tanjungbalai, 10 September 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. Bukit Barisan 1No. 06 Medan
Anak Ke- : 1 dari 3 Bersaudara

Nama Orang Tua

Nama Ayah : Zulkitli Lubis
Nama Ibu : Elvida Panjaitan
Alamat : Jl. Singosari Kelurahan Pahang Kecamatan
Datuk Bandar

Pendidikan Formal

1. SD Negeri 136539 Kualuh Hulu Tamat tahun 2009
2. SMP Negeri 2 Tanjungbalai Tamat tahun 2012
3. SMA Negeri 3 Tanjungbalai Tamat tahun 2015
4. Tahun 2015 – 2019, tercatat sebagai Mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Keuangan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

PT. PEGADAIAN (PERSERO) CABANG PRINGGAN MEDAN

NERACA SALDO

PER 31 DESEMBER 2013, 2014

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
ASET		455,256,163
ASET LANCAR		18,425,985,211
Kas dan Setara Kas	576,641,164	51,740,251
Pinjaman Yang Diberikan	19,896,744,381	203,758,310
Piutang Lainnya	47,781,109	37,336,271
Persediaan	384,425,213	1,343,015,098
Uang Muka	42,390,118	
Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	1,486,864,280	86,133,419
Pajak Dibayar Dimuka	295,107,165	141,491,67
Beban Dibayar Dimuka	264,576,091	
Jumlah Aset Lancar	22,994,529,521	20,744,716,394
ASET TIDAK LANCAR		2,869,574,198
Aset Tetap	2,884,680,176	0
Aset Tak Berwujud	12,943,334	171,827,298
Aset Pajak Tangguhan	288,014,283	83,539,778
Aset Lain-Lain	93,194,471	3,124,941,274
Jumlah Aset Tidak Lancar	3,238,832,264	23,869,657,668
JUMLAH ASET	26,233,361,785	



Pegadaian

PT. PEGADAIAN (PERSERO) CABANG PIRINGGAN MEDAN

NERACA SALDO

PER 31 DESEMBER 2015 dan 2016

ASET	2016	2015
ASET LANCAR		
Kas dan Setara Kas		611,122,793
Pinjaman Yang Diberikan	682,618,539	22,675,123,218
piutang Lainnya	26,165,371,903	61,328,639
Persediaan	41,776,118	288,262,209
Uang Muka	384,635,762	56,990,153
pendapatan Yang Masih Harus Diterima	30,646,210	1,539,549,405
Pajak Dibayar Dimuka	1,760,726,373	
Beban Dibayar Dimuka	154,493,543	301,487,570
	276,906,711	394,825,173
Jumlah Aset Lancar	29,496,975,159	25,928,689,160
ASET TIDAK LANCAR		
Aset Tetap	5,898,782,419	3,747,952,742
Aset Tak Berwujud	24,557,832	21,640,502
Aset Pajak Tangguhan	387,559,552	324,623,863
Aset Lain-Lain	31,017,520	84,314,361
Jumlah Aset Tidak Lancar	6,341,917,323	4,178,531,468
JUMLAH ASET	35,873,892,482	30,107,220,628



Pegadaian

PT. PEGADAIAN (PERSERO) CABANG PRINGGAN MEDAN

NERACA SALDO

PER 31 DESEMBER 2017

	<u>2017</u>
ASET	
ASET LANCAR	
Kas dan Setara Kas	719,955,521
Pinjaman Yang Diberikan	29,044,353,632
Piutang Lainnya	58,512,790
Persediaan	398,847,612
Uang Muka	38,605,543
Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	1,815,578,580
Pajak Dibayar Dimuka	118,578,580
Beban Dibayar Dimuka	309,766,121
Jumlah Aset Lancar	32,504,018,110
ASET TIDAK LANCAR	
Aset Tetap	7,091,176,691
Aset Tak Berwujud	28,082,547
Aset Pajak Tangguhan	315,768,752
Aset Lain-Lain	50,904,695
Jumlah Aset Tidak Lancar	7,485,932,685
JUMLAH ASET	39,989,950,795



Pegadaian

PT.PEGADAIAN (PERSERO) CABANG PRINGGAN MEDAN

LIABILITAS & EKUITAS

PER 31 DESEMBER 2013 , 2014

	2014	2013
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Pinjaman Bank	8,981,687,983	7,948,643,873
Pinjaman Obligasi yang Akan Jatuh Tempo	1,982,530,884	1,798,274,937
Utang Kepada Rekanan	184,538,439	96,289,487
Utang Kepada Nasabah	276,634,631	99,789,539
Utang Pajak	282,738,649	78,443,473
Biaya yang Masih Harus Dibayar/Utang	984,446,789	1,183,713,754
Akrual		
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	391,391,596	362,760,729
Jumlah liabilitas jangka pendek	12,383,968,971	11,667,915,792
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Pinjaman Obligasi	3,754,354,616	2,602,230,399
Liabilitas Imbalan Kerja	2,784,496,221	2,410,541,302
Liabilitas Pajak Tangguhan	114,828,773	0
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	6,653,679,610	5,012,771,701
JUMLAH LIABILITAS	18.037.648.581	16,680,687,493
EKUITAS		
Modal Saham	251,583,817	251,583,817
Saldo Saham:		
Dana ditentukan Penggunaannya	5,195,712,422	5,789,733,251
Dana belum ditentukan Penggunaannya	1,648,411,917	1,47,653,107
JUMLAH EKUITAS	8,295,713,156	7,188,970,175
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	26,233,361,737	23,869,657,696



Pegadaian

PT. PEGADAIAN (PERSERO) CABANG PRINGGAN MEDAN

LIABILITAS & EKUITAS

PER 31 DESEMBER 2015 , 2016

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Pinjaman Bank		10,192,768,331
Pinjaman Obligasi yang Akan Jatuh Tempo	11,878,215,763	1,116,637,717
Utang Kepada Rekanan	2,141,171,678	217,685,615
Utang Kepada Nasabah	364,480,329	183,545,456
Utang Pajak	320,631,521	115,490,319
Biaya yang Masih Harus Dibayar/Utang Akrual	265,010,987	1,466,174,872
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	1,621,810,392	511,657,412
Jumlah liabilitas jangka pendek	651,694,289	14,588,871,494
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Pinjaman Obligasi		1,785,581,789
Liabilitas Imbalan Kerja	3,605,521,784	720,606,467
Liabilitas Pajak Tangguhan	877,594,541	117,369,356
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	0	4,585,405,661
JUMLAH LIABILITAS	5,483,184,911	15,174,276,155
EKUITAS		
Modal Saham		251,583,817
Saldo Saham:	342,881,153	
Dana ditentukan Penggunaannya	9,545,390,569	10,867,543,543
Dana belum ditentukan Penggunaannya	1,748,411,917	3,813,817,420
JUMLAH EKUITAS	14,273,895,672	15,132,944,780
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	35,873,892,482	30,107,220,935



Pegadaian

PT. PEGADAIAN (PERSERO) CABANG PRINGGAN MEDAN

LIABILITAS & EKUITAS

PER 31 DESEMBER 2017

	<u>2017</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS	
LIABILITAS JANGKA PENDEK	
Pinjaman Bank	10,631,242,762
Pinjaman Obligasi yang Akan Jatuh Tempo	1,469,129,856
Utang Kepada Rekanan	463,291,439
Utang Kepada Nasabah	366,290,787
Utang Pajak	274,471,129
Biaya yang Masih Harus Dibayar/Utang Akrual	1,481,818,554
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	721,423,213
Jumlah liabilitas jangka pendek	15,407,667,740
LIABILITAS JANGKA PANJANG	
Pinjaman Obligasi	8,976,325,751
Liabilitas Imbalan Kerja	1,687,061,632
Liabilitas Pajak Tangguhan	0
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	10,663,387,383
JUMLAH LIABILITAS	26,071,055,123
EKUITAS	
Modal Saham	342,881,254
Saldo Saham:	
Dana ditentukan Penggunaannya	8,462,737,643
Dana belum ditentukan Penggunaannya	5,113,276,775
JUMLAH EKUITAS	13,918,895,672
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	39,989,950,795



Pegadaian

PT. PEGADAIAN (PERSERO) CABANG PRINGGAN MEDAN

LAPORAN LABA RUGI

PER 31 DESEMBER 2013,2014

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
PENDAPATAN USAHA		
Pendapatan Sewa Modal KCA	6,113,281,679	5,801,410,874
Pendapatan Sewa Modal Kreasi	1,910,392,085	541,550,961
Pendapatan Sewa Modal Krasida	5,674,310,437	4,903,780,411
Pendapatan Sewa Modal Amanah	721,410,012	373,814,654
Pendapatan Administrasi	511,327,903	259,510,973
Pendapatan Usaha Lainnya	14,930,722,116	11,880,067,873
Jumlah Pendapatan Usaha	15,171,392,494	12,009,503,414
BEBAN USAHA		
Beban Bunga & Provisi	4,563,167,218	3,474,955,658
Beban Penyusutan Aset Tetap	3,401,568,359	2,119,147,289
Beban Administrasi & Umum	4,413,760,376	1,490,450,172
Beban Pegawai	1,514,163,142	3,760,761,453
Beban Penyisihan Piutang & Barang Bermasalah	15,886,118	24,445,619
Jumlah Beban Usaha	13,908,545,213	10,869,760,191
LABA USAHA	1,272,847,281	1,139,743,223
PENDAPATAN & BEBAN LAIN-LAIN		
Uang Kelebihan Lewat Waktu	-	-
Pendapatan Sewa Gedung	-	7,648,780
Pendapatan Jasa Giro	17,631,929	24,618,759
Pendapatan Lainnya	28,809,542	-
Beban lainnya	-	-
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain	46,441,471	32,287,539
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1,319,288,752	1,172,030,762
MANFAAT (BEBAN) PAJAK TAX BENEFIT (EXPENSE)		
Pajak Kini	(477,889,678)	(414,928,410)
Pajak Tanggahan	79,865,334	60,201,684
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak	(338,024,344)	(354,726,726)
LABA BERSIH	981,264,308	817,304,036



PT. PEGADAIAN (PERSERO) CABANG PRINGGAN MEDAN

LAPORAN LABA RUGI

PER 31 DESEMBER 2015, 2016

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
PENDAPATAN USAHA		
Pendapatan Sewa Modal KCA	8,203,648,173	10,818,416,897
Pendapatan Sewa Modal Kreasi	1,582,978,764	1,514,132,564
Pendapatan Sewa Modal Krasida	7,998,789,431	9,765,324,421
Pendapatan Sewa Modal Amaniah	697,080,449	611,900,692
Pendapatan Administrasi	538,299,226	229,281,918
Pendapatan Usaha Lainnya	19,030,796,043	22,939,056,492
Jumlah Pendapatan Usaha	328,510,874	170,853,595
	19,349,306,918	23,109,910,087
BEBAN USAHA		
Beban Bunga & Provisi	6,134,765,443	5,013,675,389
Beban Penyusutan Aset Tetap	3,581,070,664	5,190,460,132
Beban Administrasi & Umum	4,175,157,218	4,054,128,116
Beban Pegawai	3,285,118,370	5,540,369,362
Beban Penyisihan Piutang & Barang Bermasalah	45,413,410	35,378,135
Jumlah Beban Usaha	17,121,525,115	19,814,011,034
LABA USAHA	2,128,881,803	3,095,909,053
PENDAPATAN & BEBAN LAIN-LAIN		
Uang Kelebihan Lewat Waktu	-	-
Pendapatan Sewa Gedung	-	14,920,554
Pendapatan Jasa Giro	36,776,518	30,474,764
Pendapatan Lainnya	133,111,332	-
Beban lainnya	-	45,394,331
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain	169,887,850	3,141,303,384
LABA SEBELUM PAJAK	2,298,769,653	3,141,303,384
PENGHASILAN MANFAAT (BEBAN) PAJAK		
TAX BENEFIT (EXPENSE)	-	-
Pajak Kini	(1,011,748,907)	(812,425,869)
Pajak Tangguhan	811,232,123	189,252,203
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak	(200,516,784)	(623,173,666)
LABA BERSIH	2,098,252,869	2,518,129,718



Pegadaian

PT. PEGADAIAN (PERSERO) CABANG PRINGGAN MEDAN

LAPORAN LABA RUGI

PER 31 DESEMBER 2017

	<u>2017</u>
PENDAPATAN USAHA	
Pendapatan Sewa Modai KCA	10,652,700,653
Pendapatan Sewa Modal Kreasi	1,976,908,130
Pendapatan Sewa Modal Krasida	4,102,304,551
Pendapatan Sewa Modal Amanah	924,967,518
Pendapatan Administrasi	755,580,112
Pendapatan Usaha Lainnya	18,315,782,964
Jumlah Pendapatan Usaha	389,837,106
	18,805,514,070
BEBAN USAHA	
Beban Bunga & Provisi	7,920,331,589
Beban Penyusutan Aset Tetap	2,676,430,167
Beban Administrasi & Umum	3,470,561,847
Beban Pegawai	2,895,182,700
Beban Penyisihan Piutang & Barang Bermasalah	77,581,924
Jumlah Beban Usaha	17,040,088,227
	1.765.425.883
LABA USAHA	
PENDAPATAN & BEBAN LAIN-LAIN	
Uang Kelebihan Lewat Waktu	-
Pendapatan Sewa Gedung	-
Pendapatan Jasa Giro	59,987,568
Pendapatan Lainnya	116,512,987
Beban lainnya	-
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain	176,500,555
	1.941,926,438
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	
TAX BENEFIT (EXPENSE)	
Pajak Kini	(1,083,991,299)
Pajak Tangguhan	1,037,741,723
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak	(946,249,576)
LABA BERSIH	995,676,862



Pegadaian

Pemberian Kredit BJ -Gadai KRASIDA
 KANWIL MEDAN-CP PRINGGAN (10143)-CP PRINGGAN(10143)
 PER Tanggal : 31/12/2013

Bulan Pinjaman	Jumlah Nasabah	Barang Jaminan		UP
		Emas (KT)	Kendaraan (KN)	
Jan -2013	7	340,250,981	0	340,250,981
Feb -2013	12	276,360,176	0	276,360,176
Mar-2013	12	742,920,518	0	742,920,518
April -2013	8	664,610,619	0	664,610,619
Mei -2013	9	659,829,332	0	659,829,332
Juni -2013	7	943,706,150	10,150,174	953,856,324
Juli -2013	8	713,361,441	0	713,361,441
Agt -2013	6	548,464,711	0	548,464,711
Sept-2013	9	571,530,812	0	571,530,812
Okt-2013	7	508,132,116	0	508,132,116
Nov-2013	8	658,992,820	0	658,992,820
Des-2013	12	913,758,387	15,713,583	929,471,970
Total	105	7,541,902,153	25,863,757	7,567,765,910

Pemberian Kredit BJ -Gadai KRASIDA
 KANWIL MEDAN-CP PRINGGAN (10143)-CP PRINGGAN(10143)
 PER Tanggal : 31/12/2014

Bulan Pinjaman	Jumlah Nasabah	Barang Jaminan		UP
		Emas (KT)	Kendaraan (KN)	
Jan -2014	11	593,880,679	15,520,674	609,401,353
Feb -2014	33	1,182,410,294	-	1,182,410,294
Mar-2014	31	1,245,500,112	21,345,348	1,266,845,460
Apr-2014	26	1,152,930,273	28,512,856	1,181,443,129
Mei -2014	29	1,157,420,411	-	1,157,420,411
Juni -2014	23	1,096,773,387	12,419,631	1,109,193,018
Juli -2014	26	899,350,179	-	899,350,179
Agt -2014	13	327,390,161	-	327,390,161
Sept-2014	19	416,700,684	-	416,700,684
Okt-2014	11	301,552,384	-	301,552,384
Nov-2014	9	151,620,906	-	151,620,906
Des-2014	22	1,115,823,589	-	1,115,823,589
Total	153	9,641,353,059	77,798,509	9,719,151,568



Pegadaian

Pemberian Kredit BJ -Gadai KRASIDA
 KANWIL MEDAN-CP PRINGGAN (10143)-CP PRINGGAN(10143)
 PER Tanggal : 31/12/2015

Bulan Pinjaman	Jumlah Nasabah	Barang Jaminan		UP
		Emas (KT)	Kendaraan (KN)	
Jan -2015	23	499.228,177	27.562,448	526.790,625
Feb -2015	29	1.457.891,117	-	1.457.891,117
Mar-2015	12	439.815,348	-	439.815,348
Apr-2015	19	527.649,329	-	527.649,329
Mei -2015	30	2.987.132,257	-	2.987.132,257
Juni -2015	21	1.844.258,264	-	844.258,264
Juli -2015	16	875.351,524	17.519,537	892.891,061
Agt -2015	21	1.803.226,117	-	803.226,117
Sept-2015	18	504.457,157	-	504.457,157
Okt-2015	11	703.324,485	-	703.324,485
Nov-2015	10	670.406,268	7.116,265	677.522,533
Des-2015	26	1.333.916,275	-	1.333.916,275
Total	205	12.190.223,092	52.218,250	12.242.441,342

Pemberian Kredit BJ -Gadai KRASIDA
 KANWIL MEDAN-CP PRINGGAN (10143)-CP PRINGGAN(10143)
 PER Tanggal : 31/12/2016

Bulan Pinjaman	Jumlah Nasabah	Barang Jaminan		UP
		Emas (KT)	Kendaraan (KN)	
Jan -2016	19	507.1671,834	-	507.1671,834
Feb -2016	28	1.594.581,635	-	1.594.581,635
Mar-2016	11	571.268,473	-	571.268,473
Apr-2016	9	804.764,223	13.587,092	818.351,315
Mei -2016	12	212.029,264	-	212.029,264
Juni -2016	9	84.531,41	-	84.531,41
Juli -2016	10	128.358,438	-	128.358,438
Agt -2016	25	1.134.772,186	-	1.134.772,186
Sept-2016	26	2.889.981,653	-	2.889.981,653
Okt-2016	22	1.516.892,842	-	1.516.892,842
Nov-2016	25	1.537.138,741	-	1.537.138,741
Des-2016	8	590.175,289	-	590.175,289
Total	234	15.923.404,498	13.587,092	15.936.991,590



Pegadaian

Pemberian Kredit BI -Gadal KRASIDA

KANWIL MEDAN-CP PRINGGAN (10143)-CP PRINGGAN(10143)

PER Tanggal : 31/12/2017

Bulan Pinjaman	Jumlah Nasabah	Barang Jaminan		UP
		Emas (KT)	Kendaraan (KN)	
Jan - 2017	21	764,566,328	-	764,566,328
Feb -2017	22	809,370,174	-	809,370,174
Mar-2017	32	2,773,917,347	-	2,773,917,347
Apr-2017	30	2,675,046,498	10,655,226	2,685,701,724
Mei -2017	21	1,857,079,332	-	1,857,079,332
Juni -2017	23	1,966,209,711	120,132,711	2,086,342,422
Juli -2017	29	1,605,248,169	-	1,605,248,169
Agst -2017	22	867,643,569	-	867,643,569
Sept-2017	29	1,652,154,174	27,098,483	1,679,252,657
Okt-2017	20	997,268,377	12,376,115	1,009,644,492
Nov-2017	32	2,756,209,168	-	2,756,209,168
Des-2017	29	1,923,653,584	-	1,923,653,584
Total	310	19,648,366,431	170,262,535	20,818,628,966



Pegadaian